

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN  
DAN PENGUPAHAN KARYAWAN PADA PTPN XII KEBUN  
KALISELOGIRI KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



J E M B E R  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

**FANI RIZKIANTI**

**NIM . E20193053**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
APRIL 2022**

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN  
DAN PENGUPAHAN KARYAWAN PADA PTPN XII KEBUN  
KALISELOGIRI KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

**FANI RIZKIANTI  
NIM. E20193053**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**  
Disetujui Pembimbing



**Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A.**  
**NUP. 201603133**

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN  
DAN PENGUPAHAN KARYAWAN PADA PTPN XII KEBUN  
KALISELOGIRI KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jum'at  
Tanggal : 09 Juni 2023

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
**Muhammad Saiful Anam, M.Ag.**  
NIP. 197111142003121002

  
**H. Muzayyin, M.E**  
NUP. 20111135

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati IR. S.Sos., M.Si  
2. Nur Alifah Fajariah, S.E., M.S.A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Muhammad Rifai, S.E., M.Si**

NIP. 196808072000031001

## MOTTO

لِيَكْفَرَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي عَمِلُوا وَيَجْزِيَهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ الَّذِي كَانُوا

يَعْمَلُونَ ﴿٣٦﴾

Artinya: agar Allah akan menutupi (mengampuni) bagi mereka perbuatan yang paling buruk yang mereka kerjakan dan membalas mereka dengan upah yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.<sup>1</sup>(Q.S. Az Zumar:36)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung CV: Mikraj Khazanah Ilmu, 2004),285.

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya kepada saya sehingga saya mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Teriring doa saya mengucapkan Alhamdulillah ‘Alamin dan saya persembahkan tulisan ini untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Moh Toha dan Ibu Umiati tercinta yang tidak pernah lelah berhenti mendukung dan mendoakan saya sampai saya bisa berdiri di titik ini. Semoga saya dapat selalu berbakti, membahagiakan, dan membanggakan orang tua saya.
2. Tak lupa kakak-kaka saya tercinta, Fadila Firdaus dan Wahyu Hidayat yang selalu mendukung dan mengerti akan keadaan saya.
3. Segenap guru-guru saya didalam maupun diluar sekolah, yang telah memberikan saya ilmu yang bermanfaat.
4. Semua teman-teman kost Humairoh yang selalu sabar dan terus memberikan dukungan kepada saya.
5. Almamater, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN) Jember.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga perencanaan, pelaksanaan sampai penyelesaian skripsi yang berjudul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi”** sebagai salah syarat menyelesaikan program Sarjana Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun berkat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M selaku rector Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’I, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember, terimakasih telah membimbing, mengayomi, dan selalu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran.

4. Ibu Nur Ika Mauliyah, M. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS Jember.
5. Ibu Nur Alifah Fajariyah, S.E.,M.S.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah menyalurkan ilmunya dengan penuh keihklasan.
7. Semua informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk di wawancarai sebagai bahan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna begitu juga penulisan skripsi ini, yang tidak lupa dari kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca sekalian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 03 April 2023  
Penulis

Fani Rizkianti  
NIM : E20193053

## ABSTRAK

**Fani Rizkianti, Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A. 2023:** *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri Kabupaten Banyuwangi.*

**Kata kunci:** Penerapan, Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian dan Pengupahan

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya yang dibuat untuk mentransformasikan data menjadi informasi. Pada era 4.0 dimana semua serba digital dan sistem jaringan terintegrasi disetiap sektor seperti aktivitas ekonomi dari produksi hingga konsumsi. Dengan adanya revolusi ini membawa banyak perubahan diberbagai sektor, namun pada kenyataannya perubahan ini belum sepenuhnya terlaksanakan. Terdapat beberapa perusahaan yang belum menerapkan sistem digital dan *computerize* pada kinerjanya. Contohnya pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri, sistem penggajian pada perusahaan PTPN XII Kebun Kaliselogiri ini masih dilakukan secara manual meskipun ada juga yang sudah terkomputerisasi.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian iniyaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pada menentukan informan peneliti memakai teknik purposive. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu sistem penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri Dalam pembayaran gaji dan upah terdapat 2 prosedur yaitu prosedur penggajian Karyawan Harian Tetap (KHT) menggunakan sistem akuntansi komputer dan prosedur penggajian Karyawan Harian Lepas (KHL) menggunakan sistem akuntansi manual. Sistem informasi akuntansi penggajian yang sesungguhnya pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri berada di pusat, karena itu sistem informasi akuntansi penggajian yang ada di PTPN XII Kebun Kaliselogiri hanya sebatas fungsi kepegawaian dan fungsi keuangan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBINGBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGATAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan .....	43

B. Lokasi Penelitian .....	43
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Analisis Data .....	46
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	49
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	52
B. Penyajian Data dan Analisis.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 2.1 Simbol Dasar.....	26



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Flowchart Penggajian .....	36
Gambar 2.2 Flowchart Pengupahan .....	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	54
Gambar 4.2 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri.....	63
Gambar 4.3 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pengupahan Pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri.....	65



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya yang dibuat untuk mentransformasikan data menjadi informasi. Informasi tersebut dapat dikomunikasikan ke berbagai pengguna. Penggunaan sistem informasi tersebut dapat mencakup siklus-siklus pemrosesan transaksi, menggunakan teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi. Sistem informasi akuntansi memiliki banyak manfaat, seperti menyediakan informasi yang akurat dan tepat. Sehingga perusahaan dapat melakukan aktifitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Sistem informasi akuntansi memiliki empat tujuan dalam penyusunan, yaitu :<sup>3</sup>

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha .
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

---

<sup>2</sup> Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010), 422

<sup>3</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 32

4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Sistem informasi akuntansi dapat memberikan kemajuan perusahaan yang sudah tidak diragukan lagi. Perusahaan dapat melakukan proses informasi akuntansi dengan efektif dan efisien apabila adanya pengendalian proses-proses sistem informasi akuntansi yang baik. Hal ini sesuai penelitian Rohmawati Daud PT Trust Teknologi yang bergerak di bidang perdagangan alat pabrik mampu memperoleh omset penjualan rata-rata sebesar Rp 2.000.000.000 sampai Rp. 5.000.000.000 perbulan. Data di atas mengidentifikasi bahwa sistem informasi akuntansi cukup memberikan sumbangsi besar untuk membantu meningkatkan kualitas keamanan data atau transparansi perusahaan.<sup>4</sup> Selain itu, informasi akuntansi yang baik dapat dipertanggung jawabkan untuk kelak digunakan dalam mengambil keputusan mengenai laporan keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak di luar perusahaan. Seperti pemasok investor dan klien yang berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis perusahaan.<sup>5</sup>

Perkembangan sistem informasi di Indonesia begitu pesat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya penggunaan instrument digital di berbagai perusahaan. Hal ini dilakukan PT Andika SPA Kabupaten Badung Bali bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan telah

---

<sup>4</sup> Rochmawati Daud, "Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT Trust Teknologi)", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 7, No.1 (Maret 2022): 18

<sup>5</sup> Hasibun, Melayu S.P. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: PT Aksar, 2011), 117

memberikan banyak kontribusi baik di bidang pencatatan waktu hadir, pembuatan daftar gaji, dan keuangan.<sup>6</sup> perusahaan memerlukan adanya sistem informasi yang baik sebagai manajemen pengelolaan akuntansi penggajian dan pengupahan. Karena di setiap perusahaan sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam semua bidang.

Gaji merupakan pembayaran atau penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang Manager, sedangkan upah merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana. Pada umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah yang dibayarkan berdasarkan hari kerja atau hasil pekerjaan yang dilakukan seseorang ketika pekerjaan tersebut selesai. Dapat disimpulkan bahwa gaji dan upah merupakan balas jasa yang diberikan kepada karyawan berupa uang yang mempunyai ikatan kuat secara berkala. Untuk melakukan penggajian dan pengupahan tersebut maka dibutuhkan adanya sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang baik.<sup>7</sup>

Pada era 4.0 dimana semua serba digital dan sistem jaringan terintegrasi disetiap sektor seperti aktivitas ekonomi dari produksi hingga konsumsi. Dengan adanya revolusi ini membawa banyak perubahan diberbagai sektor, namun pada kenyataanya perubahan ini belum sepenuhnya terlaksanakan. PTPN XII Kebun Kaliselogiri merupakan Badan Usaha Milik Negara dengan status perseroan terbatas yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah

---

<sup>6</sup> Ni Kadek Dwi Pricillia, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan PT. Andika SPA Kabupaten Badung Bali", *Jurnal Manajemen Visionist* 10, No. 2 (September 2022), 21

<sup>7</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 373

Republik Indonesia. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perkebunan yang memproduksi hasil bumi berupa kopi. Sistem penggajian dan pengupahan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri menggunakan dua sistem penggajian dan pengupahan yaitu sistem komputerisasi dan manual. Sistem penggajian pada Karyawan Harian Tetap (KHT) menggunakan sistem komputerisasi, sedangkan sistem penggajian dan pengupahan secara tradisional yang pencatatannya dan pembayarannya masih dilakukan secara manual hanya digunakan untuk menggaji Karyawan Harian Lepas (KHL).<sup>8</sup>

Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) banyak yang sudah menggunakan sistem penggajian komputerisasi. Contohnya pada perusahaan berikut ini yang sudah menggunakan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan secara komputerisasi.

Nama Perusahaan	Sistem Penggajian / Pengupahan
PT Bank Negara Indonesia	Komputerisasi
PT Pupuk Persero	Komputerisasi
PT ASDP Indonesia Ferry	Komputerisasi
PT Kereta Api Indonesia	Komputerisasi
PT Pertamina	Komputerisasi

Sistem Informasi Akuntansi penggajian dan Pengupahan Karyawan pada perusahaan PTPN XII Kebun Kaliselogiri berbeda dengan PTPN XII

<sup>8</sup> Bambang Suharto, Wawancara, Bnyuwangi, 21 Februari 2023.



Kebun Pasewaran Wongsorejo yang sudah menggunakan sistem komputerisasi. Pada PTPN XII Kebun Pasewaran saat menggaji karyawan langsung transfer pada masing-masing karyawan. Tujuannya untuk mengurangi kecurangan pada pihak-pihak yang bersangkutan. Menggunakan sistem komputerisasi dikarenakan PTPN XII Kebun Pasewaran sudah sangat mudah dari jangkauan internet dan berada dekat dengan kota.<sup>9</sup>

Sistem penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Pasewaran dan PTPN XII Kebun Kaliselogiri memiliki prosedur yang berbeda, pada karyawan harian tetap menggunakan sistem penggajian komputer sedangkan pada karyawan harian lepas masih menggunakan sistem manual meskipun keduanya merupakan perusahaan BUMN. Hal ini yang dapat membedakan dari kedua perusahaan tersebut karena pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri terdapat dua jenis karyawan, sehingga sistem penggajiannya menggunakan dua sistem yang berbeda. Lain halnya dengan PTPN XII Kebun Pasewaran setiap karyawan digaji dengan sistem yang sama yaitu dengan sistem komputerisasi.

Berdasarkan uraian di atas, sistem penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri masih belum sepenuhnya terkomputerisasi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penyusunan dan pengimputan gaji karyawan. Penelitian ini berfokus pada sistem penggajian dan pengupahan karyawan PTPN XII Kebun Kaliselogiri untuk meningkatkan kinerja pada perusahaan tersebut. Permasalahan ini menarik untuk dibahas

---

<sup>9</sup> Indra Nurdani, "Sistem Penggajian dan Pengupahan Karyawan Pada PTPN XII Kebun Pasewaran Wongsorejo", (Skripsi, Universitas Negeri Jember, 2020)

sebagai karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN KARYAWAN PADA PTPN XII KEBUN KALISELOGIRI KABUPATEN BANYUWANGI”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan terhadap penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>10</sup> Penggunaan peneliti harus realistis. Penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoris

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019), 45

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan.

Bagi peneliti yang baru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, dan referensi. Di mana ada kemungkinan topik-topik penelitian ini ada yang selaras dengan topik yang akan diangkat oleh peneliti baru. Sehingga dalam peneliti yang baru, ide atau gagasannya akan bersifat melengkapi.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi manajemen perusahaan PTPN XII Kebun Kaliselogiri dalam menentukan kebijakan untuk lebih meningkatkan sistem akuntansi khususnya untuk sistem penggajian serta dapat menghindari adanya penyelewengan yang terjadi.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisis tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelnti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>11</sup> Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini sesuai dengan judul peneliti yaitu:

### 1. Penerapan

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45

Penerapan adalah mempraktekkan sebuah metode atau teori untuk mencapai sebuah tujuan supaya suatu aktivitas yang dijalankan menjadi lebih terencana dan tersusun secara efektif. Usman menyatakan bahwa penerapan ialah aksi atau kegiatan dengan tindakan untuk menggapai sasaran dan tujuan sistem.<sup>12</sup>

## 2. Sistem Informasi Akuntansi

Definisi dari sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Memproses transaksi yang dimaksud bisa berupa mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam jurnal.<sup>13</sup> Sistem informasi akuntansi juga dapat diartikan sebagai sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasikan data akuntansi menjadi informasi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual maupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat disimpulkan sebagai sub-sub sistem yang paling saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi akuntansi keuangan dan informasi yang di dapat dari data transaksi.

---

<sup>12</sup> Usman dan Nurudin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), 70.

<sup>13</sup> Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis, *Sistem Informasi Akuntansi (Perancang, proses dan penerapan)* (Yogyakarta: ANDI, 2011), 23

Tujuan dari adanya sistem informasi akuntansi diantaranya : <sup>14</sup>

- a. Untuk meningkatkan kualitas informasi.
- b. Untuk meningkatkan kualitas internal cek atau sistem pengendalian internal.
- c. Untuk dapat menekan biaya-biaya tata usaha.

### 3. Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Untuk mengatasi adanya kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji maka perlu dibuat suatu sistem penggajian. Sistem akuntansi gaji juga dirancang oleh perusahaan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai gaji karyawan sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan.

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan.

Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan sistem informasi akuntansi penggajian yang digunakan untuk melaksanakan perhitungan, pembayaran, dan pencatatan gaji bagi karyawan yang dibayar tetap bulanan, dan sistem informasi akuntansi pengupahan digunakan

---

<sup>14</sup> La Midjan dan Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan* (Bandung: Lingga Jaya, 2005), 37

untuk melaksanakan perhitungan, pembayaran, dan pencatatan upah bagi karyawan yang dibayar berdasarkan hari, jam, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan.<sup>15</sup>

Penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada perusahaan-perusahaan dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- a. Manual Merupakan seluruh perhitungan gaji yang dilakukan oleh sistem secara manual yang akan dibayarkan kepada karyawan-karyawan atau jasa-jasa yang mereka berikan selama periode. Contohnya : *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* yang digunakan untuk membuat daftar gaji dan upah karyawan serta menghitung gaji dan upah karyawan.
- b. Komputerisasi Merupakan seluruh perhitungan gaji dan upah berupa aplikasi dan program yang akan dibayarkan kepada karyawan-karyawan atau jasa-jasa yang mereka berikan selama periode. Contohnya : *Microsoft Visual Basic 6.0* dan *MS Access 2007*.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi.<sup>16</sup> Adapun pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

<sup>15</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 373

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

**BAB I** : Pendahuluan, bab ini membahas diskripsi tentang latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan fokus penelitian, diuraikan pula tentang penelitian, manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis, dan definisi istilah.

**BAB II** : Kajian Kepustakaan, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini. Dilanjut dengan kerangka teoritik.

**BAB III** : Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB IV** : Penyajian Data Dan Analisis Data, bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, dan analisis serta pembahasan temuan yang didapat dilapangan.

**BAB V** : Penutup, bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang bersifat membangun.

Terakhir, pada skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisikan matriks penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian dan biodata peneliti.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya).<sup>17</sup> Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Ahmad Khoirun melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Guna Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Toko Bata Setiabudi Semarang)*” dalam Repository Universitas Semarang. Adapun metode Metode pengumpulan data adalah Wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa fungsi yang terkait dengan penggajian yang ada belum selesai karena belum ada pemisahan terkait tugas yang ada tetapi prosedur yang dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang sudah ada. Untuk pengendalian intern yang diterapkan sudah berjalan dengan baik. Persamaan penelitian ini sama – sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif.

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*, 46.



Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian.<sup>18</sup>

2. Gita Gabriella Kakasih, Safrid S. Pangemanan dan Sherly Pinatik melakukan penelitian dengan judul “*Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian (Studi Kasus Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi)*” dalam Ejournal Universitas Sam Ratulangi Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sistem penggajian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Prosedur dalam sistem penggajian pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT adalah prosedur administrasi kepegawaian, prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur daftar gaji dan prosedur pembayaran gaji. Dokumen yang digunakan adalah data pegawai, dokumen pendukung perubahan gaji, surat tugas, daftar hadir, rekap daftar gaji dan bukti kas keluar. Catatan akuntansi yang digunakan adalah kartu hadir atau slip gaji. Fungsi yang terkait adalah fungsi kepegawaian, fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi keuangan berjalan efektif sesuai dengan prosedur yang ada. Persamaan penelitian ini sama – sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Ahmad Khoirun, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Guna Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus pada Toko Bata Setiabudi Semarang)”, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019).

<sup>19</sup> Gita Gabriella Kakasih, Safrid S. Pangemanan dan Sherly Pinatik, *Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian (Studi Kasus Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi)*, Ejournal.unsrat, 2019.

3. Ade Nurdianto melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern (Studi pada SPEKU Delivery Kota Semarang)*” dalam Repository Universitas Mulawarman Samarinda. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif Fied Research (Lapangan). Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SPEKU *Delivery* kota Samarinda pada fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi, jaringan prosedur, dan unsur pengendalian intern belum baik. Karena proses dan prosedur telah berjalan sesuai dengan teori namun terjadi perangkapan fungsi, tugas, dan wewenang di bagian administrasi yang hanya dikerjakan oleh 1 orang. Kelemahan ini akan berpeluang merugikan karena dengan adanya perangkapan fungsi,tugas, dan wewenang pada 1 orang akan membuat kemungkinan tindak kecurangan seperti manipulasi data terjadi dengan leluasa. Oleh karena itu pihak SPEKU Samarinda harus segera mengambil langkah untuk mengatasi masalah tersebut. Persamaan penelitian ini sama – sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian.<sup>20</sup>
4. Andiya Eka Saputri dan Sigit Pihanto Utomo melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Coolio Barbershop Cabang Sidoarjo*” dalam JSBR (Journal of

---

<sup>20</sup> Ade Nurdianto, “Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern (Studi pada SPEKU Delivery Kota Semarang)”, Repository.unmul, 2021.

Sustainability Business Research Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan yang dilakukan pada Coolio Barbershop masih kurang sesuai dengan teori. Karena dalam pelaksanaan penggajianya tidak memiliki dokumen yang lengkap sesuai dengan teori, seperti dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam kerja, bukti kas keluar, dan catatan akuntansi dan juga adanya perangkapan jabatan pada fungsi akuntansi. Dalam hal ini akan diusulkan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan yang efektif sehingga memudahkan dalam proses penggajian karyawan. Persamaan penelitian ini sama – sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian.<sup>21</sup>

5. Early Armein Thahar melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT Edher Perkasa Mandiri*” dalam JURNAL JAMAN Universitas Gunadarma. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah penelitian menggambarkan alur prosedur sistem informasi akuntansi penggajian untuk merancang sistem informasi akuntansi penggajian sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Edher Perkasa Mandiri sudah cukup baik, hanya saja masih terdapat beberapa kekurangan yaitu pada

---

<sup>21</sup> Andiya Eka Saputri dan Sigit Pihanto Utomo, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Coolio Barbershop Cabang Sidoarjo*, Jurnal.uinpasbay, 2021.

bagian absen masih manual dan sistem penggajiannya masih terdapat transaksi manual. Persamaan penelitian ini sama – sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian.<sup>22</sup>

6. Umi Hanif Lailatul Wahidah melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Perhitungan Gaji Karyawan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 24 Pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri*” dalam Repo UIN SATU Tulungagung. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung dari informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) sistem informasi akuntansi penggajian pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri sudah tidak lagi manual yaitu dengan menggunakan sistem SAP ERP (Sytem Application and Product in Data Processing Enterprise Resources Planing), 2) perhitungan gaji karyawan pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri sudah di program secara otomatis yaitu menggunakan sistem SAP ERP (Sytem Application and Product in Data Processing Enterprise Reources Planing). 3) kesesuaian PSAK No.24 terhadap sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri sudah sesuai dan sudah melaksanakan karena merupakan lembaga yang pertama kali wajib mengikuti aturan tersebut. 4) manfaat PSAK No.24 bagi sistem informasi akuntansi penggajian pada

---

<sup>22</sup> Early Armein Thahar, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT Edher Perkasa Mandiri*, Library.gunadarma, 2022.

Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri untuk mengarahkan perusahaan pada saat membuat laporan keuangan agar sesuai dengan standar sehingga kehandalan laporan itu bisa menggambarkan kondisi suatu perusahaan tersebut. Persamaan penelitian ini sama – sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian.<sup>23</sup>

7. Susanti melakukan penelitian dengan judul “*Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Asuransi Tafakul Keluarga Cabang Bengkulu*” dalam Repository Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Adapun metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan metode evaluatife Teknik pengumpulan data primer berupa wawancara. Hasil penelitian ini sistem informasi akuntansi penggajian PT. Asuransi Tafakul Keluarga Cabang Bengkulu berada di pusat. Kelebihan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di PT. Asuransi Tafakul Keluarga Cabang Bengkulu mudah dilaksanakan karena karyawan hanya sedikit. Kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di PT. Asuransi Tafakul Keluarga Cabang Bengkulu adalah fungsi sistem informasi akuntansi penggajiannya tidak sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang sebenarnya. Persamaan penelitian ini sama – sama menggunakan metode penelitian

---

<sup>23</sup> Umi Hanif Lailatul Wahidah, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Perhitungan Gaji Karyawan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 24 Pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri*, Repo.uinsatu, 2021.

kualitatif dengan analisis deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian.<sup>24</sup>

8. Henny Maretta melakukan penelitian dengan judul *“Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Rumah Sakit Mahoni Medan”* dalam Repository Universitas HKBP Nommensen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian penulis, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada Rumah Sakit Mahoni Medan belum berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan, yaitu daftar hadir masih secara manual untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di Rumah Sakit dan tidak adanya pengawasan rutin secara langsung yang dapat menimbulkan kemungkinan besar untuk manipulasi daftar kehadiran. Dan terdapat prosedur yang pelaksanaannya masih saja tidak sesuai dengan prosedur yang telah dibuat, di karenakan jarang terjadi pembayaran upah di rumah sakit. Persamaan penelitian ini sama – sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian.<sup>25</sup>
9. Cahya Sari, Yanira dan Kusumaning Tyas melakukan penelitian dengan judul *“Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Dalam Efektivitas Pengendalian Intren (Studi Kasus Pada PT Sutrajaya Tanggulangi Sidoarjo)”* dalam Repository Universitas Nusantara PGRI

---

<sup>24</sup> Susanti, “Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020).

<sup>25</sup> Henny Maretta, *Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Rumah Sakit Mahoni Medan*, Repository.uhn, 2021.

Kediri. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian dalam mendukung efektifitas pengendalian internal pada PT Sutrajaya Indahtama sudah baik, namun masih terdapat perangkapan tugas antara fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan fungsi akuntansi yang dilakukan oleh satu fungsi yaitu fungsi kepegawaian. Persamaan penelitian ini sama – sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian.<sup>26</sup>

10. Dita Mawar Indrasti dan Ardiani Ika Sulistyawati melakukan penelitian dengan judul “*Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal*” dalam SOLUSI Universitas Semarang. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi penggajian dan prosedur penggajian pada PT Omni Electrindo sudah cukup baik, prosedur yang dilakukan sudah sesuai dengan teori yang ada, dokumen-dokumen utama untuk melakukan perhitungan gaji masih belum terpenuhi seperti tidak adanya slip gaji karyawan dan tidak dibuat surat resmi mengenai perubahan gaji. Persamaan penelitian ini sama – sama menggunakan

---

<sup>26</sup> Cahya Sari, Yanira dan Kusumaning Tyas, *Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Dalam Efektivitas Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada PT Sutrajaya Tanggulangi Sidoarjo)*, Repository.unpkediri, 2020.

metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian.<sup>27</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Khoirun, 2018	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Guna Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Toko Bata Setiabudi Semarang)	1) Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif.	1) Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan objek yang diteliti. 2) Tahun penelitian.
2.	Gita Gabriella Kakasih, Safrid S. Pangemanan dan Sherly Pinatik, 2019	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (Studi Kasus Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi)	1) Sama-sama metode kualitatif deskriptif.	1) Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan objek yang diteliti. 2) Tahun penelitian.
3.	Umi Hanif Lailatul Wahidah, 2020	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Perhitungan Gaji Karyawan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 24 Pada Pabrik Gula Ngadiredjo	1) Jenis penelitian. 2) Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan wawancara.	1) Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. 2) Tahun penelitian.

<sup>27</sup>Dita Mawar Indrasti dan Ardiani Ika Sulistyawati, *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal*, Jurnal.ibik, 2021.



		Kediri		
4.	Andiya Eka Saputri, 2021	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Coolio Barbershop Cabang Sidoarjo	1) Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif.	1) Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan objek yang diteliti.
5.	Early Armein Thahar, 2022	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT Edher Perkasa Mandiri	1) Sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. 2) Sama menggunakan Teknik pengumpulan data primer berupa wawancara.	1) Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan objek yang diteliti.
6.	Ade Nurdianto, 2021	Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern (Studi pada SPEKU Delivery Kota Semarang)	1) Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif Fied Research (Lapangan)	1) Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. 2) pengumpulan data menggunakan data reduction, data display, dan conclusion drawig atau erification.
7.	Susanti, 2020	Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Asuransi Tafakul Keluarga Cabang Bengkulu	1) Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. 2) Teknik pengumpulan data primer berupa wawancara.	1) Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. 2) Tahun penelitian yang berbeda.

8.	Henny Mareta, 2021	Penerapan Sistem Akuntansi penggajian dan Pengupahan Pada Rumah Sakit Mahoni Medan	1) Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan wawancara.	1) Lokasi penelitian yang berbeda. 2) Tahun penelitian.
9.	Cahya Sari, Yanira dan Kusumaning Tyas, 2020	Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Dalam Efektivitas Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada PT Sutrajaya Tanggulangsi Sidoarjo)	1) Sama-sama metode kualitatif deskriptif dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi.	1) Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. 2) analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.
10.	Dita Mawar Indrasti dan Ardiani Ika Sulistyawati, 2021	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal	1) metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif.	1) Perbedaan terletak pada lokasi penelitian. 2) Tahun penelitian.

Sumber : Data diolah oleh peneliti.

Orisinil diatas menunjukkan bahwa adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Adapun persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu, yaitu pada metode penelitian yaitu menggunakan deskriptif kualitatif, beberapa variabel yang sama. Sedangkan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu terletak pada objek atau lokasi penelitian.

## B. Kajian Teori

### 1. Sistem Informasi Akuntansi

#### a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi adalah sebuah sistem pada suatu organisasi atau perusahaan yang mengelola kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari dalam membantu manajemen organisasi, sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat oleh para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan maupun perencanaan suatu organisasi.<sup>28</sup>

Nugroho Widjianto mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memiliki komponen tuas, pencatatan, formulir dan prosedur yang saling berkaitan dari dalam mengumpulkan, mengolah dan menghasilkan sebuah informasi yang dapat memberikan manfaat bagi suatu perusahaan.<sup>29</sup>

Mulyadi mendefinikan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan formulir, pencatatan atau keterangan yang diselaraskan untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk mengelola organisasi.<sup>30</sup>

George H. Bodnar dan William S. Hopwood mendefinisikan sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dijalankan untuk mengolah data transaksi akuntansi menjadi informasi yang dapat

---

<sup>28</sup> Mardia dkk, *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis* (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), 7.

<sup>29</sup> Nugroho Widjianto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2001), 4.

<sup>30</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 4* (Yogyakarta: Salemba Empat, 2016), 3.

dipertanggungjawabkan bagi perusahaan serta sistem tersebut dapat dijalankan secara manual dan terkomputerisasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.<sup>31</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai sistem informasi akuntansi dapat ditarik kesimpulan bahwasanya yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang diterapkan untuk mengolah data keuangan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat untuk melakukan pengendalian, perencanaan, maupun pengambilan sebuah keputusan bagi sebuah perusahaan ataupun organisasi.

b. Komponen SIA

B.Romney dan Paul John Steinbart menyatakan sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen, antara lain sebagai berikut :

- 1) Adanya tenaga kerja yang berkompentensi dalam tugas dan wewenang yang menjadi tanggungjawab dalam pengoperasian sistem dan melakukan beberapa fungsi dari sistem.
- 2) Prosedur-prosedur secara manual maupun terotomatiskan melalui computer dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data mengenai aktivitas organisasi.
- 3) Mengenai suatu pemrosesan atau aktivitas yang dijalankan organisasi.

---

<sup>31</sup> George H.Bodnar dan William S.Hopwood, *Sistem Informasi Kuntansi Edisi 9* (Yogyakarta: Andi, 2006), 3.

- 4) Penggunaan *software* yang dapat membantu pemrosesan data organisasi.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi seperti computer dan peralatan pendukung komunikasi.<sup>32</sup>

c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Azhar Susanto menyatakan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mengelola data berdasarkan transaksi keuangan yang kemudian diproses untuk menghasilkan sebuah informasi akuntansi perusahaan supaya dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan maupun perencanaan organisasi menjadi lebih efektif.<sup>33</sup> Terdapat pula beberapa tujuan sistem informasi akuntansi menurut Setiawati antara lain sebagai berikut :<sup>34</sup>

- 1) Membantu untuk mengamankan harta atau aset perusahaan.
- 2) Memperoleh informasi untuk pengambilan keputusan.
- 3) Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan atau organisasi.
- 4) Menyediakan informasi guna evaluasi bagi tenaga kerja.
- 5) Menyajikan data periode sebelumnya maupun sedang berjalan guna pemeriksaan
- 6) Menyajikan informasi untuk menyusun dan merencanakan anggaran.

<sup>32</sup> Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2015), 11.

<sup>33</sup> Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Bandung: Lingga Jaya, 2013), 8.

<sup>34</sup> Mardina dkk, *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis*, 34.

Dari kedua pendapat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mengolah transaksi akuntansi yang berkaitan aktivitas perusahaan atau organisasi guna menghasilkan sebuah informasi akuntansi perusahaan yang tentunya dapat memberikan kontribusi untuk perencanaan, pengendalian dan melakukan pengambilan keputusan.

d. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat lima unsur pokok dalam sistem informasi akuntansi antara lain :<sup>35</sup>

1) Formulir

Penggunaan formulir membantu dalam memperoleh data dari transaksi yang terjadi mengenai akuntansi perusahaan dan membantu keperluan mengolah data transaksi.

2) Jurnal

Jurnal digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi, serta meringkas dari transaksi keuangan keperluan penyusunan laporan keuangan.

3) Buku besar

Buku besar digunakan untuk meringkas transaksi atau data dari jurnal dimana data tersebut akan diposting ke masing-masing rekening atau akun.

---

<sup>35</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 4*, 3-4.

## 4) Buku pembantu

Menyajikan data yang telah dirinci dan yang sebelumnya sudah disajikan pada buku besar seperti buku pembantu piutang untuk mengetahui data debitur.

## 5) Laporan keuangan


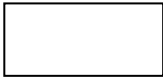
Menyajikan informasi dari data keuangan perusahaan yang disajikan secara relevan dan akurat.

## e. Teknik Sistem dan Dokumentasi

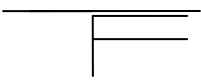
Teknik sistem merupakan alat untuk analisis, desain, dan dokumentasi untuk memahami keterkaitan antar sistem. Teknik sistem dapat berupa diagram ataupun *flowchart*.<sup>36</sup>

Teknik dokumentasi dibutuhkan untuk menerangkan pemrosesan data yang dimasukkan, diproses, disimpan, dihasilkan dan dikendalikan serta sangat dibutuhkan pada saat pengembangan sistem atau membuat sistem informasi dalam suatu perusahaan.

**Tabel 2.1**  
**Simbol Dasar**

Simbol	Nama	Penjelasan
	Input/Output	Symbol yang menandakan terjadinya masukan dan pengeluaran data yang akan maupun sudah dilakukan pemrosesan untuk menghasilkan informasi
	Proses	Menggambarkan simbol sedang dilakukannya pemrosesan oleh data guna menghasilkan informasi.
	Garis Arus	Simbol untuk mengaitkan simbol yang satu dengan simbol lainnya, untuk memberikan tanda keterkaitan.

<sup>36</sup> George H. Bodnar dan William S.Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*, 39.

	Anotasi	Simbol untuk penambahan keterangan atau catatan penjelasan bentuk klarifikasi.
---	---------	--

Sumber : Geogre H.Bodnar S.Hopwood, 2006

### 1) Diagram arus data

Dapat membantu suatu pemrosesan yang menggunakan prosedur dengan simbol-simbol, aliran data, pada sebuah sistem yang kemudian dilakukan penyimpanan. Diagram ini juga memberikan sajian sistem diklasifikasikan dari tingkat umum sampai dengan secara rinci atas suatu sistem yang berjalan.

### 2) Diagram relasi Entitas

Salah satu teknik dokumentasi hubungan antar entitas dari masing-masing aktivitas dari setiap entitas yang ada, misalnya dalam entitas kegiatan produksi, penjualan, aktivitas, dan para pelaku guna memperoleh data.

### 3) Bagian Alir (*Flowchart*)

Bagan alir atau yang biasa disebut dengan (*flowchart*) adalah suatu bagan yang mendeskripsikan relasi atau hubungan antar entitas serta memberikan suatu gambaran elemen-elemen. Dalam hal ini dilakukan secara manual maupun terkomputerisasi guna memperjelas aliran dari masing-masing sistem yang terbentuk.



## 2. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

### a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Gaji dan upah merupakan satu hal yang sangat penting bagi setiap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan. Gaji dan upah merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari karyawan. Perusahaan wajib memberi balas jasa berupa gaji atas kontribusi yang sudah diberikan oleh karyawan.

Gaji atau upah yang diberikan kepada karyawan dan karyawan setiap akhir periode tertentu (umumnya setiap akhir bulan), merupakan salah satu bentuk manfaat atau kompensasi yang bersifat rutin yang diberikan oleh perusahaan. Selain itu, karyawan juga berhak atas bentuk manfaat atau kompensasi non rutin. Manfaat atau kompensasi non rutin biasanya diberikan sebagai balas jasa tambahan atas penghasilan kerja yang dicapai karyawan atau diberikan dalam situasi-situasi tertentu.<sup>37</sup>

Definisi gaji menurut Hasibun ialah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti, sedangkan upah merupakan balas jasa yang dibayarkan kepada para pekerja harian dengan pedoaman atau perjanjian yang disepakati membayarnya.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Mega Septikawati, “Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Mendukung Ketepatan Hasil Perhitungan Balas Jasa Untuk Pegawai”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Program S1 Ekstensi Akuntansi, Depok, 2012), 23

<sup>38</sup> Melayu S.P Hasibun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi (Jakarta: Cetakan kesembilan, 2016), 118

Berdasarkan kedua definisi tersebut disimpulkan bahwa perbedaan pembayaran antara gaji dan upah adalah dari segi satuan waktu dimana satuan waktu pembayaran gaji lebih panjang dari pada pembayaran upah.

b. Fungsi-Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah sebagai berikut :<sup>39</sup>

1) Fungsi Kepegawaian

Fungsi ini bertanggung jawab mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji karyawan, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan dan memberhentikan karyawan.

2) Fungsi Pencatatan Waktu

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan.

3) Fungsi Pembuatan Daftar Gaji

Fungsi ini bertanggung jawab membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji.

---

<sup>39</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 12

#### 4) Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungan dengan pembayaran gaji. Fungsi akuntansi yang menangani sistem akuntansi penggajian dan pengupahan berada di tangan bagian piutang, bagian kartu biaya dan bagian jurnal.

#### 5) Fungsi Keuangan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan mengungkapkan cek tersebut di bank. Uang tunai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam amplop gaji setiap karyawan untuk selanjutnya dibagikan kepada karyawan yang berhak.

Dari uraian tentang fungsi terkait di atas, maka dapat dilihat bahwa terdapat lima fungsi terkait, yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi, fungsi keuangan. Masing-masing fungsi saling berkaitan dan memiliki tugas yang berbeda-beda sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

#### c. Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai berikut :<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 389

1) Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah

Dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti misalnya surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif upah, penurunan pangkat, pemberhentian sementara dari pekerja (skorsing), pemindahan, dan lain sebagainya. Tembusan dokumen-dokumen ini dikirimkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk kepentingan pembuatan daftar gaji dan upah.

2) Kartu jam hadir

Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat setiap jam hadir karyawan di perusahaan. Catatan jam hadir karyawan ini dapat berupa daftar hadir biasa, dapat pula berbentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatat waktu.

3) Kartu jam kerja

Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu. Dokumen ini diisi oleh mandor pabrik dan diserahkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk kemudian dibandingkan dengan kartu jam hadir, sebelum digunakan untuk distribusi biaya upah langsung kepada jenis produk atau pesanan.

4) Daftar gaji dan daftar upah

Dokumen ini berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupa PPh pasal 21, utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan dan lain sebagainya.

5) Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah

Dokumen ini merupakan ringkasan gaji dan upah per departemen, yang dibuat berdasarkan daftar gaji dan upah. Dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, rekap daftar upah dibuat untuk membebaskan upah langsung dalam hubungannya dengan produk kepada pesanan yang bersangkutan. Distribusi biaya tenaga kerja ini dilakukan oleh fungsi akuntansi biaya dengan dasar rekap daftar gaji dan upah.

6) Surat pernyataan gaji dan upah

Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji dan upah. Dokumen ini dibuat sebagai catatan bagi setiap karyawan mengenai rincian gaji dan upah yang diterima setiap karyawan beserta berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan.

## 7) Amplop gaji dan upah

Uang gaji dan upah karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji dan upah. Di halaman muka amplop gaji dan upah setiap karyawan ini berisi informasi mengenai nama karyawan, nomor identifikasi karyawan dan jumlah gaji bersih yang diterima karyawan dalam bulan tertentu.

## 8) Bukti kas keluar

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

d. Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan

Sistem akuntansi penggajian memerlukan catatan akuntansi, catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji. Diantaranya:<sup>41</sup>

## 1) Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja kedalam setiap departemen dalam perusahaan.

## 2) Kartu Harga Pokok Produk

Catatan ini digunakan untuk mencatat gaji tenaga kerja langsung yang dikeluarkan karena pesan tertentu.

---

<sup>41</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 371

### 3) Kartu Biaya

Catatan ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tenaga kerja non produksi setiap departemen dalam perusahaan. Sumber informasi untuk pencatatan dalam kartu biaya ini adalah bukti memorial. Kartu biaya dapat menggunakan formulir rekening dengan debit melebar.

### 4) Kartu Penghasilan Karyawan

Catatan ini digunakan untuk mencatat penghasilan dan berbagai potongannya yang diterima oleh setiap karyawan. Informasi ini dipergunakan sebagai dasar perhitungan PPH pasal 21 yang menjadi beban setiap karyawan. Selain itu, kartu penghasilan karyawan ini digunakan sebagai tanda terima gaji karyawan dengan ditanda tangani kartu tersebut oleh karyawan yang bersangkutan.

e. Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Penggajian Dan Pengupahan Sistem penggajian terdiri dari jaringan prosedur yang meliputi :

#### 1) Prosedur Pencatatan Waktu Hadir

Prosedur pencatatan kartu hadir bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan kartu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor sekretariat. Pencatatan dapat dilakukan sendiri oleh karyawan dengan menandatangani setiap hadirdan pulang.

## 2) Prosedur Pembuatan Daftar Gaji Karyawan

Prosedur ini berfungsi membuat daftar hadir karyawan. Data yang dipakai berupa surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, daftar gaji bulan sebelumnya dan daftar hadir.

## 3) Prosedur Distribusi Daftar Gaji

Prosedur ini dimaksudkan untuk pengendalian biaya dan perhitungan harga pokok produk. Biaya tenaga kerja didistribusikan ke departemen-departemen yang menikmati.

## 4) Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat pengeluaran atas pembayaran gaji karyawan serta membukukan kedalam laporan pertanggung-jawaban.

## 5) Prosedur Pembayaran Gaji

Prosedur ini melibatkan dua fungsi, yaitu fungsi akuntansi yang bertugas membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji pegawai. Fungsi keuangan bertugas menguangkan cek ke bank dan memasukan uang ke amplop gaji.<sup>42</sup>

### f. *Flowchart* Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan

*Flowchart* dipergunakan untuk menggambarkan proses suatu kegiatan dalam organisasi. *Flowchart* berupa bagan untuk keseluruhan

---

<sup>42</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 381

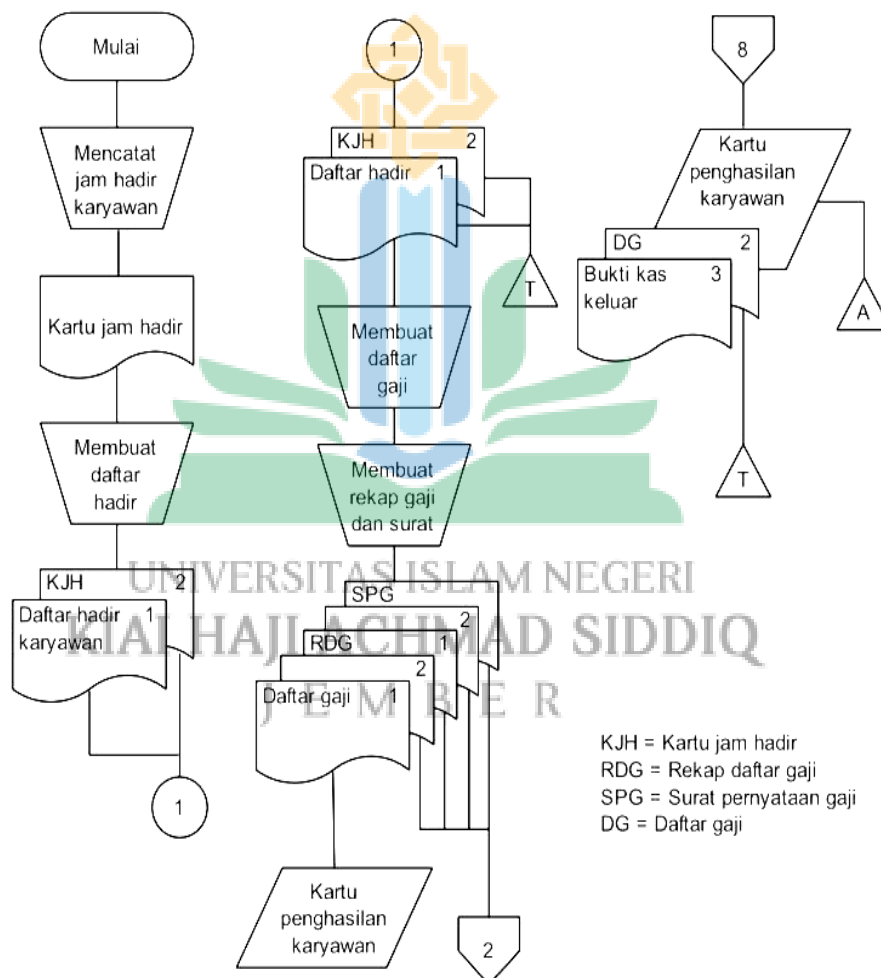


sistem termasuk kegiatan-kegiatan manual dan aliran atau arus dokumen yang dipergunakan dalam sistem. Berikut gambaran *flowchart* sistem penggajian dan pengupahan secara konteks manual yang dikemukakan oleh Mulyadi.<sup>43</sup>

**Gambar 2.1**  
**Flowchart Penggajian**

Bagian Pencatat Waktu

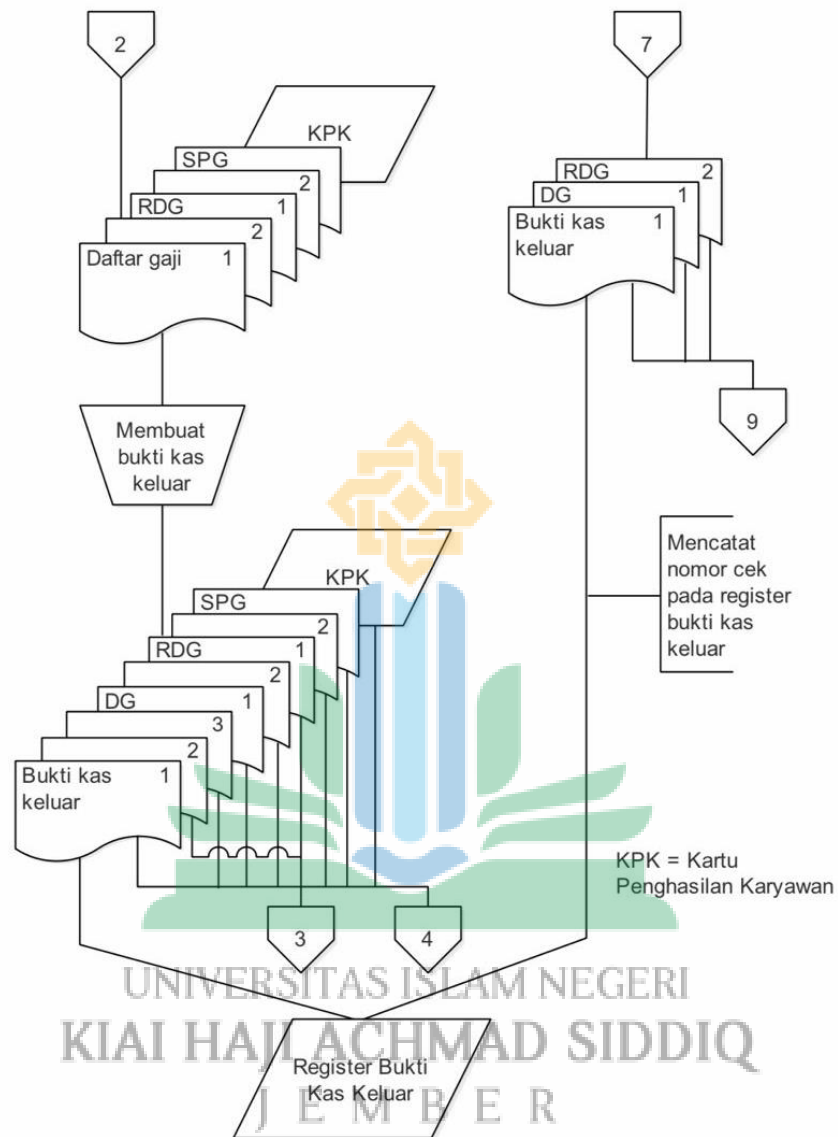
Bagian Gaji Dan Upah



Sumber : Mulyadi 2016

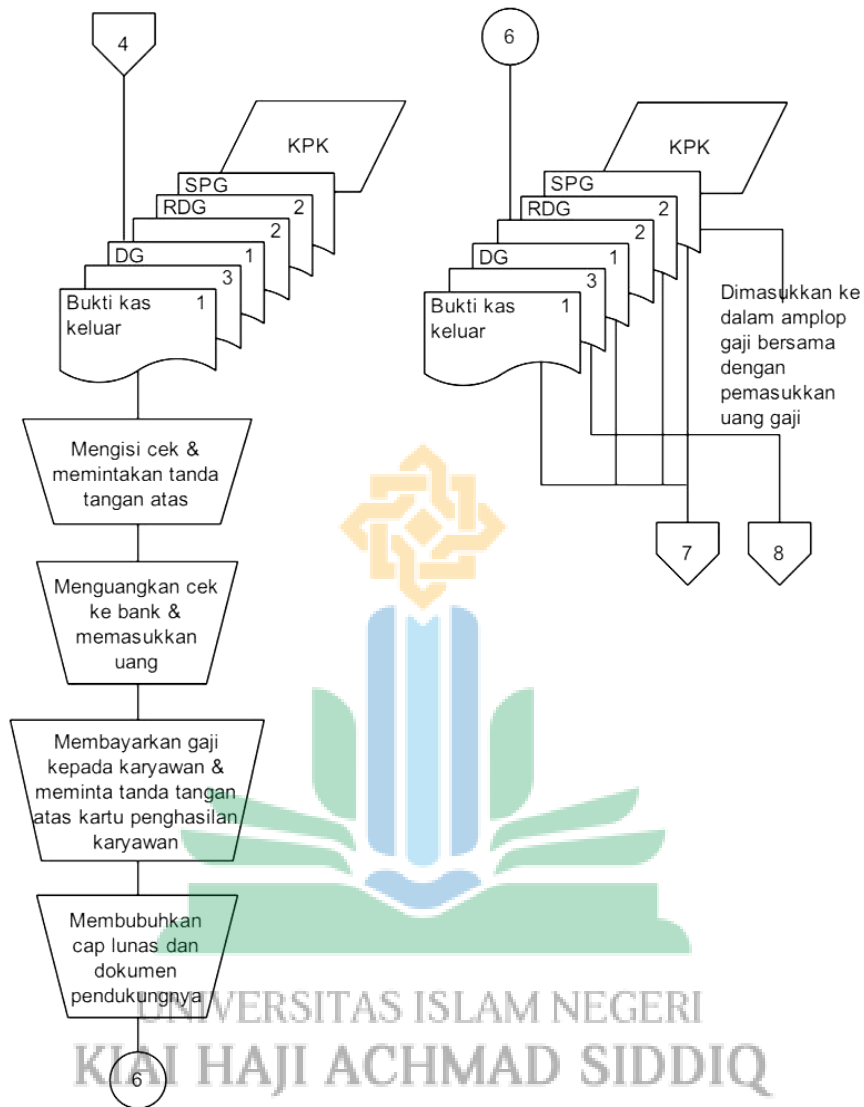
<sup>43</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 325

### Bagian utang



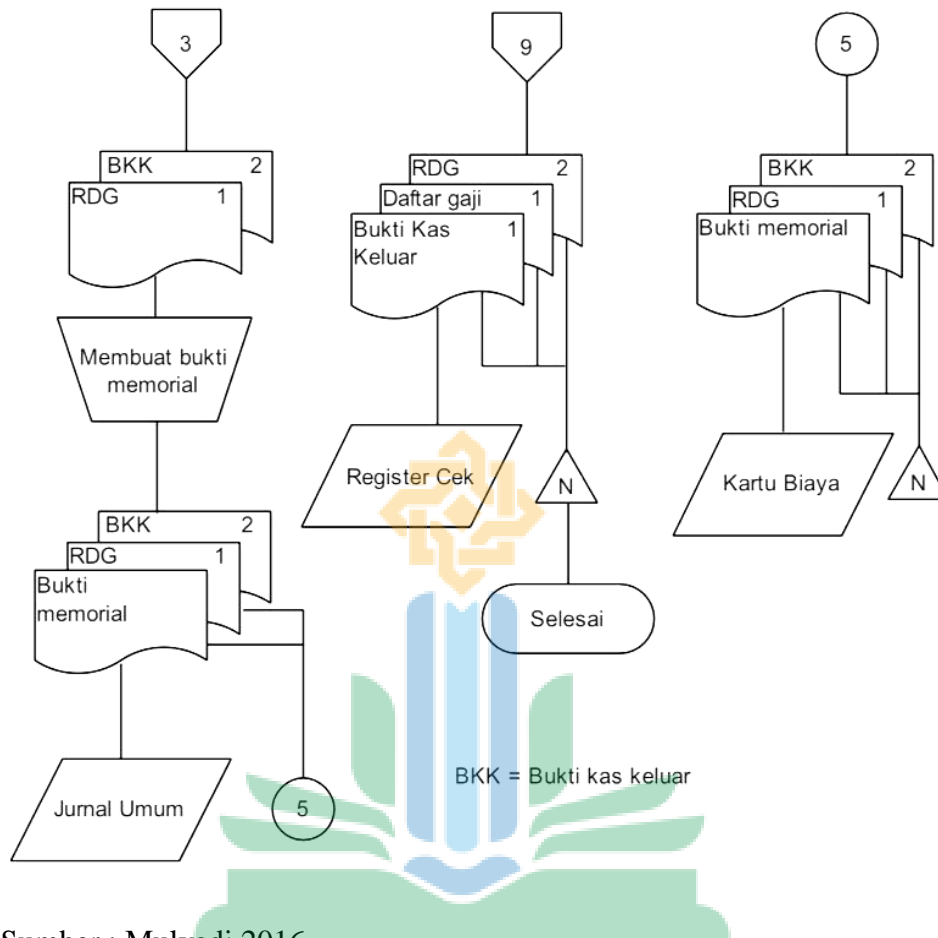
Sumber : Mulyadi 2016

Keuangan



Sumber : Mulyadi 2016

### Jurnal dan Kartu Biaya

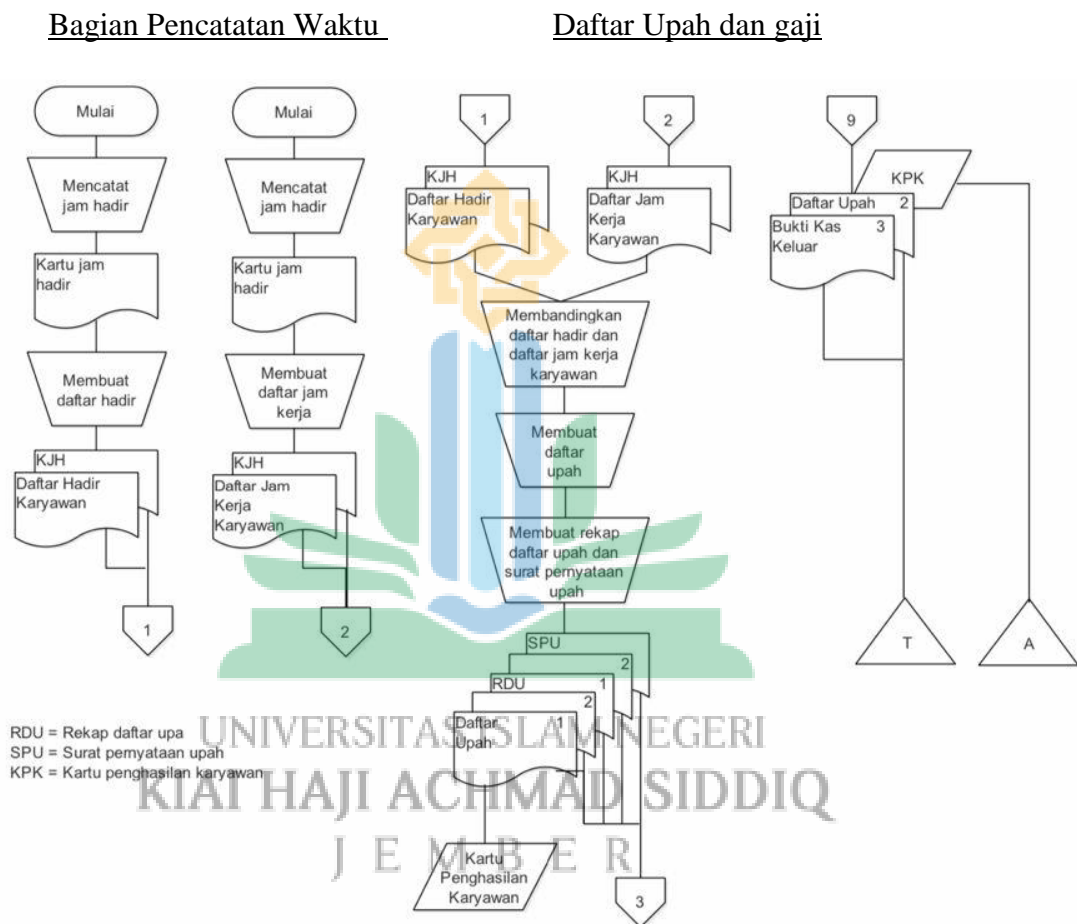


Sumber : Mulyadi 2016

Berdasarkan bagan alir sistem penggajian di atas, merupakan serangkaian sistem pembayaran atas jasa yang diserahkan kepada karyawan yang bekerja sebagai bagian akuntansi, atau kepada karyawan yang gajinya dibayarkan bulanan, tidak tergantung dari jumlah jam kerja atau jumlah produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, daftar hadir karyawan dan kartu jam hadir yang dibuat oleh bagian pencatatan waktu diserahkan ke bagian gaji dan upah selanjutnya disimpan sebagai arsip. Pada sistem penggajian yang tertera diatas, tanda terima gaji oleh karyawan dibuktikan dengan penandatanganan oleh karyawan atas

kartu penghasilan karyawan, sehingga setiap karyawan hanya dapat melihat gajinya masing-masing. Informasi gaji merupakan informasi pribadi, yang bersifat rahasia bagi karyawan lain.

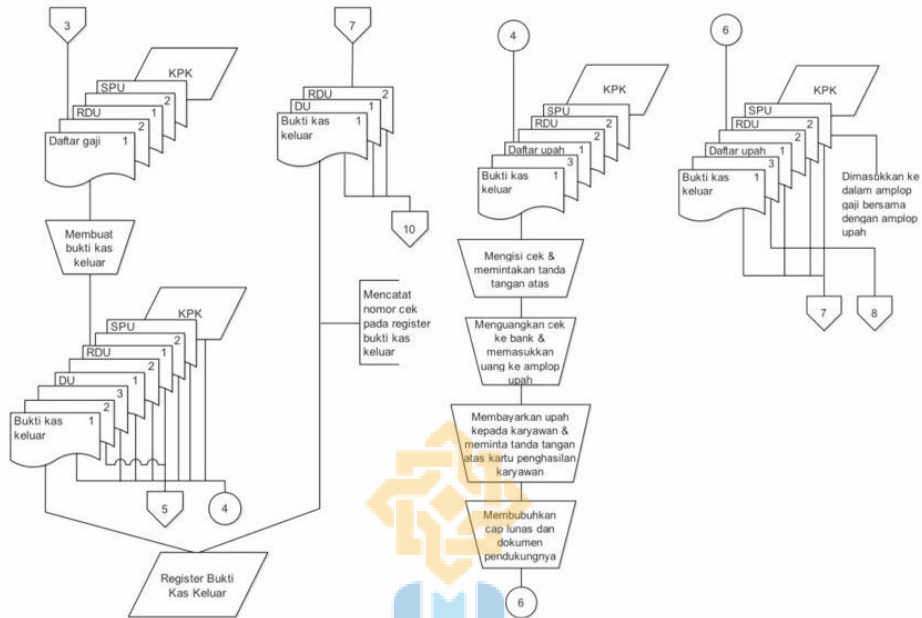
**Gambar 2.2**  
**Flowchart Pengupahan**



Sumber : Mulyadi 2016

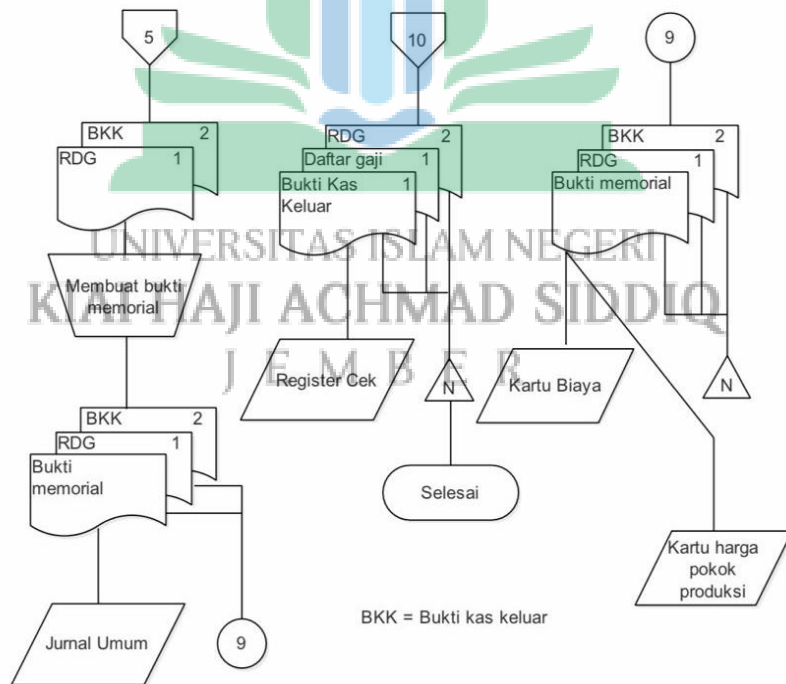
Bagian Utang

Bagian Keuangan



Sumber : Mulyadi 2016

Jurnal dan Kartu Biaya



Sumber : Mulyadi 2016

Berdasarkan uraian bagan alir sistem pengupahan di atas, merupakan sistem pembayaran atas jasa yang diserahkan oleh karyawan bagian produksi, atau kepada karyawan yang jasanya dibayar menurut jam, hari kerja atau jumlah produk yang dihasilkan. Karena karyawan yang upahnya didasarkan jam atau hari kerja di pabrik ada yang merupakan tenaga kerja langsung dalam hubungannya dengan produk yang dihasilkan, maka dalam sistem pengupahan ini diperlukan pencatatan waktu kerja, untuk membebaskan upah tenaga kerja langsung.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada kualitas dari kejadian, fenomena, gejala social yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan teori. Selain itu pendekatan kualitatif menggambarkan permasalahan yang didasari oleh data-data kemudian di analisis lebih lanjut dan ditarik sebuah kesimpulan.<sup>44</sup>

Jenis penelitian menggunakan deskriptif. Jenis penelitian yang mengumpulkan data berbentuk kata-kata atau gambar, selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Jenis penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara berlaku dalam masyarakat dan situasi tertentu.<sup>45</sup>

Alasan peneliti memakai pendekatan kualitatif ialah untuk mengetahui apakah obyek yang diteliti sudah menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dengan baik dan benar, dengan pendekatan ini diharapkan peneliti mampu mengetahui secara mendetail dan menyeluruh mengenai kebenaran informasi dari fenomena yang ada.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kaliselogiri yang terletak di wilayah Desa Ketapang, Kecamatan

---

<sup>44</sup> Basrowi dan suwandi, Memahami penelitian kualitatif (Jakarta: PT Rinika Cipta, 2008), 10

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 7.



Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, sekitar 18 km dari kota Banyuwangi. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan.

### C. Subjek Penelitian

Penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik penentuan sampel atau contoh dengan pertimbangan tertentu.<sup>46</sup> Sedangkan subyek dari penelitian itu sendiri adalah wawancara langsung dengan pihak yang memiliki wewenang dan mengetahui tentang prosedur dalam sistem informasi akuntansi PTPN XII Kebun Kaliselogiri, antara lain :

1. Bambang Suharto Kepala Kantor PTPN XII Kebun Kaliselogiri
2. Edi Watento Staff Keuangan PTPN XII Kebun Kaliselogiri
3. Yudi Purnomo Staff SDM (Sumber Daya Manusia) dan Umum PTPN XII Kebun Kaliselogiri
4. Sumiati Karyawan Harian Lepas (Buruh)
5. Misianto Karyawan Harian Lepas (Buruh)

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 289

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>47</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>48</sup> Metode observasi ini merupakan suatu kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pengamatan sendiri yang sesuai dengan kenyataan, sebab pengamatan melihat, mendengar atau mendengarkan, mencium suatu objek penelitian dan kemudian nantinya peneliti menyimpulkan dari apa yang peneliti amati tersebut.

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang kejadian operasional perusahaan yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 296

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 297

suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>49</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara personal yaitu wawancara dilakukan dengan Tanya jawab secara langsung dengan informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>50</sup>

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia pada perusahaan PTPN XII Kebun Kaliselogiri yang bersangkutan. Adapun dokumen yang diperoleh dari dokumentasi ialah sejarah, visi-misi perusahaan, struktur organisasi, dan jumlah karyawan.

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi melalui cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam bentuk unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 304

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 314

bentuk pola memilih mana yang akan dipelajari dan membuat suatu kesimpulan, sehingga nantinya dapat mempermudah dan dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata dalam menjelaskan suatu fenomena atau data yang diperoleh. Aktifitas dalam memperoleh data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Berikut penjelasannya :

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal utama dalam setiap kegiatan penelitian. Hingga dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi kepada objek, wawancara mendalam dengan teknik wawancara, dokumentasi pada setiap kegiatan yang dilakukan.

#### 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal-hal yang tidak penting. Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian data, pada tahap ini data dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang sudah didapat dalam bentuk uraian. Melalui tahap ini, peneliti bisa memahami apa yang terjadi dan apa yang harus

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, 318

dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan yang berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

#### 4. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi Data

Pada tahap ini adalah tahapan terakhir dalam menganalisis data. Dalam tahap ini, peneliti akan menyimpulkan data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Kesimpulan dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Tidak lupa juga peneliti melakukan pemeriksaan data-data yang telah didapat yang disebut verifikasi data. Secara singkat, makna-makna yang muncul harus diuji kebenarannya, kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.<sup>52</sup>

#### F. Keabsahan Data

Dalam keabsahan data penelitian menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk kepentingan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.<sup>53</sup>

Alasannya karena peneliti beranggapan bahwa triangulasi data lebih cepat dalam pengecekan validitas data dalam penelitian. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini triangulasi sumber.

Peneliti dengan triangulasi dapat melakukan pemeriksaan kembali temuannya dengan cara membandingkan berbagai sumber, metode, atau teori.

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan :

1. Membandingkan data hasil dari pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 329

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 361

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana melaksanakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan penulisan laporan.<sup>54</sup> Tahap-tahp penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan atau persiapan sebelum berada dilapangan. Pada Tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

a. Menyusun Rencana Penelitian

Perencanaa penelitian ini meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, pemilihan lokasi, menentukan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, prosedur analisis data dan rancangan keabsahan data

b. Studi Eksplorasi

Tahap ini merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum peneliti melaksanakan penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi atau keadaan lokasi yang akan diteliti. Lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu PTPN XII Kebun Kaliselogiri Desa Ketapang, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi.

c. Perizinan

Karena lokasi penelitian yang berada di luar kampus dengan itu memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut meminta surat

---

<sup>54</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 126

pengantar dari UIN KHAS Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan di PTPN XII Kebun Kaliselogiri.

d. Menyusun Instrumen Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu perancangan daftar pertanyaan saat wawancara, menyiapkan lembar observasi dan mencatat dokumen yang dibutuhkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan diantaranya sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini data dikumpulkan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Mengolah Data

Pengolahan data ini berasal dari hasil pengumpulan data dalam penelitian yang telah diperoleh guna untuk mempermudah dalam proses menganalisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan penyusunan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku pada program UIN Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.





## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah PTPN XII Kebun Kaliselogiri

PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kaliselogiri Banyuwangi merupakan salah satu perkebunan yang membudidayakan dan mengelolah Kopi Robusta serta memasarkannya dalam bentuk Kopi Pasar (OSE). Perkebunan Kaliselogiri sebelumnya adalah milik Francispek, kemudian pada tahun 1964 diambil oleh pemerintah RI diberi nama “Perusahaan Perkebunan Dwikora Kesatuan VII”. Kemudian atas dasar peraturan pemerintah RI nomor 74 tahun 1971, lembaran Negara RI nomor 96 tahun 1991 tentang perubahan Perusahaan Perkebunan Dwikoro Kesatuan VII menjadi Perseroan Terbatas Perkebunan XXIX (PT. Perkebunan XXIX Persero).

Pada tanggal 11 Maret 1996 diresmikannya PT. Perkebunan Nusantara XII yang merupakan Badan Usaha Milik Negara penggabungan dari PTPN XXII, PTPN XXVI, dan PTPN XXIX. PT Perkebunan Nusantara XII berfokus pada bidang perkebunan. PT. Perkebunan Nusantara XII ini memiliki *core business* atau bisnis inti pada perkebunan, seperti teh, kopi, cengkeh, karet, serta kayu. Forum tertinggi dari PT. Perkebunan Nusantara XII adalah RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan dan memegang kewenangan yang diserahkan

kepada direksi dan dewan komisaris. RUPS bertugas mengkomando Direktur Utama dari PT. Perkebunan Nusantara XII yang merupakan pimpinan dari perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, direktur utama dibantu oleh Direktur Produksi, Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran dan Renbang, dan Direktur SDM dan Umum. Dibawah struktur tersebut terdapat garis pembinaan dan garis koordinasi yang menghubungkan ke Manajer Kebun. Manajer kebun adalah pemimpin di suatu Perkebunan milik PT. Perkebunan Nusantara XII.

## 2. Visi dan Misi PTPN XII Kebun Kaliselogiri

### a. Visi Perusahaan

“Menjadi perusahaan agribisnis yang berdaya saing tinggi dan mampu tumbuh-kembang berkelanjutan”.

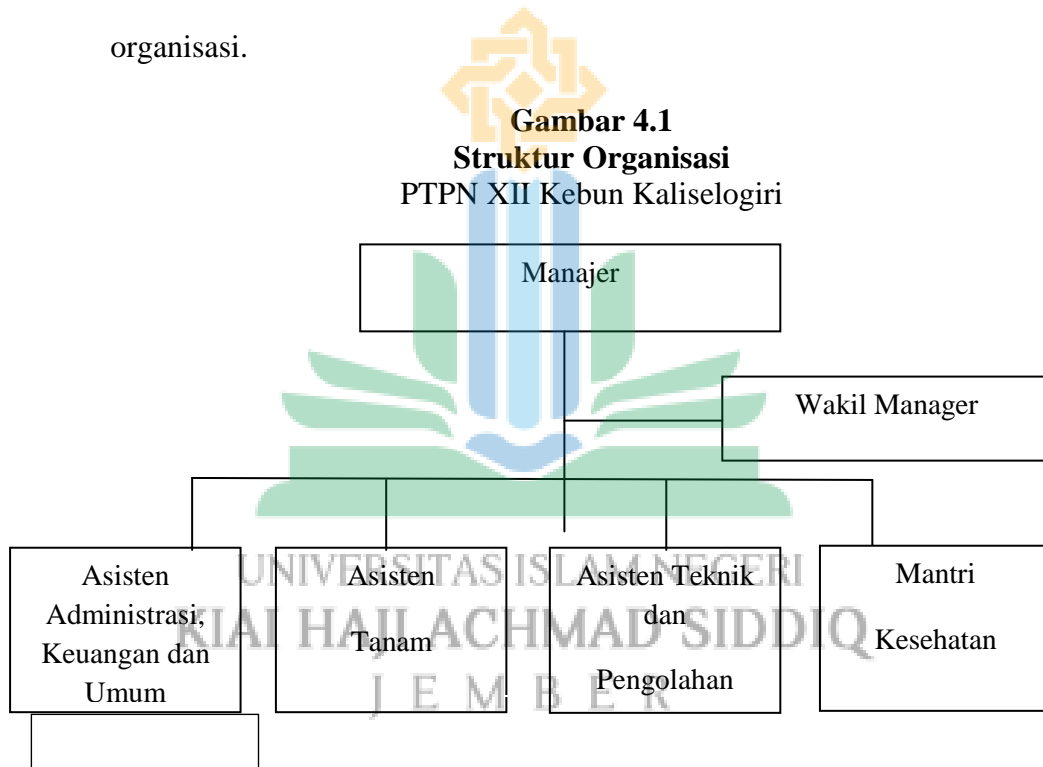
### b. Misi Perusahaan

- 1) Melaksanakan reformasi bisnis, strategis, struktur dan budaya perusahaan untuk mewujudkan profesionalitas berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
- 2) Meningkatkan nilai dan daya saing perusahaan (*Competitive Advantage*) melalui inovasi serta peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam penyediaan produk berkualitas dengan harga kompetitif dan pelayanan bermutu tinggi.
- 3) Menghasilkan laba yang dapat membawa perusahaan tumbuh dan berkembang untuk meningkatkan nilai bagi shareholders dan stakeholders lainnya.

- 4) Mengembangkan usaha agribisnis dengan tata kelola yang baik serta peduli pada kelestarian alam dan tanggung jawab sosial pada lingkungan usaha (*community development*).

### 3. Struktur Organisasi PTPN XII Kebun Kaliselogiri

Struktur organisasi mempunyai peranan penting dalam membentuk suatu organisasi atau perusahaan. Struktur organisasi dapat membantu mengetahui kemungkinan kegiatan-kegiatan apa yang ada dalam suatu organisasi.



### 4. Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Struktur Organisasi PTPN XII Kebun Kaliselogiri

#### a. Manager

- 1) Memimpin dan mengurus kebun atau unit kerja sesuai tujuan perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang berwawasan lingkungan.

- 2) Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan yang berada dalam kebun atau unit kerjanya.
  - 3) Menetapkan langkah-langkah strategis, rencana kerja operasional berdasarkan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan), ketentuan atau peraturan dan kebijakan direksi dalam rangka upaya menjadikan kebun unit kerja sebagai profit center.
  - 4) Memelihara, meningkatkan, dan mengembangkan hubungan dengan masyarakat setempat dan pihak-pihak lainnya untuk kepentingan perusahaan.
- b. Wamen (Wakil Manager)
- 1) Melaksanakan tugas manajer yang didelegasikan kepadanya.
  - 2) Melakukan pengawasan kepada para astan (asisten tanam) dalam melaksanakan tugas operasionalnya.
  - 3) Membina, melatih, dan meningkatkan kemampuan para astan dalam mengelola sumber daya perusahaan.
  - 4) Mewakili manajer bila manajer tidak berada di tempat.
- c. Asisten Administrasi Keuangan dan Umum
- 1) Penanggung jawab tugas administrasi, keuangan, dan umum.
  - 2) Mengurus keperluan-keperluan perusahaan.
  - 3) Menyusun laporan-laporan kepada direksi, instansi luar, dan lain-lain.
  - 4) Penanggung jawab tata usaha gudang persediaan dan gudang hasil.

d. Asisten Tanam

- 1) Mengelola afdeling yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tujuan perusahaan.
- 2) Memelihara, meningkatkan, dan mengembangkan hubungan dengan masyarakat, pemerintah setempat, dan pihak-pihak lainnya untuk kepentingan perusahaan.
- 3) Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) kebun sesuai pedoman yang telah ditetapkan.

e. Asisten Teknik dan Pengolahan

- 1) Mengelola bidang teknik dan pengolahan yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan perusahaan atau kebijakan manajer untuk memperoleh mutu hasil yang telah ditetapkan.
- 2) Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) bidang teknik dan pengolahan sesuai pedoman yang telah ditetapkan.

f. Mantri Kesehatan

- 1) Membantu manajer dalam melaksanakan tugas dibidang pembinaan hygiene perusahaan, kesehatan, dan keselamatan kerja karyawan kebun demi tercapainya produktivitas kerja yang optimal.
- 2) Menyusun Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) bidang kebutuhan obat-obatan dan sarana pelayanan kesehatan serta unsur biaya kesehatan dalam biaya tenaga kerja.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Proses penyajian data merupakan proses yang paling penting, dimana penyajian data dalam penelitian ini digunakan sebagai penguat dan nantinya data inilah yang akan dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dalam penelitian ini.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti menyajikan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai penguat atau sebagai alat pendukung dalam penelitian ini. Akan disajikan secara sistematis mengenai data-data hasil penelitian yang menetapkan pada fokus masalah “Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi”

### **1. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri untuk memperoleh data dan informasi guna mendukung penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara kepada bapak Bambang Suharto, Edi Watento dan Yudi Purnomo sebagai berikut.

Adapun aktivitas dalam proses sistem penggajian dan pengupahan karyawan di PTPN XII Kebun Kaliselogiri Kab. Banyuwangi berbeda antara karyawan tetap dengan karyawan lepas. Dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini.

“Karyawan disini ada dua jenis yaitu Karyawan Harian Tetap (KHT) dan Karyawan Harian Lepas (KHL). Sistem penggajian untuk karyawan tetap pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri masih belum menggunakan sistem payroll, sehingga karyawan masih perlu melakukan absensi pada buku absen. Sedangkan untuk karyawan lepas prosedur pertama dalam pemberian upah pada karyawan tidak tetap adalah dengan menggunakan presensi karena jumlah upah yang akan diterima oleh setiap karyawan tidak tetap sangat dipengaruhi oleh data kehadiran masing-masing karyawan. Setelah karyawan melakukan absensi, maka bagian keuangan akan merekapitulasi absensi karyawan untuk menghitung upah yang akan dibagikan ke karyawan. Daftar upah yang sudah ditentukan kemudian di ajukan ke kepala ADM untuk diperiksa dan diotorisasi sebelum melakukan pembayaran. Setelah itu diserahkan kembali ke bendahara guna melakukan pembayaran upah”<sup>55</sup>

Pernyataan diatas juga diperjelas oleh bagian keuangan PTPN XII Kebun Kaliselogiri berikut ini.

“Sistem penggajian disini melalui kantor direksi yang berada di Surabaya. Sebelum uang dikirim dari kantor direksi kita melakukan PMK (Permintaan Modal Kerja) ke setiap afdeling. Setelah terima semua rekapan dari beberapa afdeling kita mengirimnya ke kantor direksi. Setelah mau mendekati hari gajian, kantor direksi mengirimkan remise atau persetujuan dari PMK berapa yang disetujui. Setelah itu kita menunggu kabar dari kantor direksi kapan uangnya dikirim”<sup>56</sup>

Pernyataan diatas juga dikatakan oleh pernyataan Karyawan Harian Lepas sebagai berikut ini.

“Disini saya sebagai karyawan atau buruh tidak tau soal begitu mbak, yang saya tau hanya digaji dan menjalankan tugas yang diperintah oleh atasan”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat diketahui aktivitas penggajian di PTPN XII Kebun Kaliselogiri berbeda antara karyawan tetap

<sup>55</sup> Bambang Suharto, *Kepala Kantor*, Wawancara 21 Februari 2023

<sup>56</sup> Edi Watento, *Keuangan*, Wawancara 27 Februari 2023

<sup>57</sup> Sumiati dan Misianto, *Karyawan Harian Lepas*, Wawancara 10 Juni 2023

dengan karyawan lepas, dan merupakan penggajian yang bersumber dari pusat atau kantor direksi.

Gaji merupakan imbalan yang diterima perusahaan atas kerjanya dalam suatu periode dan biasanya gaji diberikan satu bulan sekali. Begitupun PTPN XII Kebun Kaliselogiri mengeluarkan gaji untuk karyawan tetap setiap tanggal 27 pada bulan tertentu. Sedangkan upah karyawan harian lepas pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri ini dibagikan setiap satu bulan dua kali pada tanggal 5 dan 18. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini :

“Karyawan Harian Tetap mendapatkan gajinya setiap tanggal 27/bulan melalui transfer dari kebun. Sedangkan Karyawan Harian Lepas mendapatkan upahnya setiap tanggal 5 dan 18 setiap bulannya secara cash dari kebun”<sup>58</sup>

Pernyataan diatas juga didukung oleh pernyataan bagian SDM (Sumber Daya Manusia) berikut ini.

“Karyawan Harian Tetap digaji pada tanggal 27 tiap bulannya. Sedangkan untuk Karyawan Harian Lepas mendapatkan upahnya pada tanggal 5 dan 18 tiap bulannya”<sup>59</sup>

Karyawan Harian Lepas juga mengatakan pernyataan sebagai berikut ini.

“Saya sebagai Karyawan harian atau buruh digaji dalam satu bulan dua kali, yaitu pada tanggal 5 dan pada tanggal 18”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa Karyawan Harian Tetap digaji pada tanggal 27 tiap bulan. Sedangkan Karyawan Harian Lepas digaji setiap tanggal 5 dan 18 tiap bulannya.

<sup>58</sup> Edi Watento, *Keuangan*, Wawancara 27 Februari 2023

<sup>59</sup> Yudi Purnomo, *SDM (Sumber Daya Manusia) dan Umum*, Wawancara 1 Maret 2023

<sup>60</sup> Sumiati dan Misianto, *Karyawan Harian Lepas*, Wawancara 10 Juni 2023



Adapun prosedur sistem penggajian pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini.

“PTPN XII Kebun Kaliselogiri dalam memberikan gaji kepada karyawan memiliki prosedur sebagai berikut karyawan administrasi merekap dan melaporkan absensi selama satu bulan kepada kantor direksi, dan melaporkan surat-surat penting terkait penggajian seperti surat pengangkatan karyawan, selanjutnya perusahaan pusat atau kantor direksi membuat daftar gaji untuk karyawan di PTPN XII Kebun Kaliselogiri, setelah daftar gaji direkap dan diketahui jumlah gaji maka pihak kantor direksi mentransfer gaji ke PTPN XII Kebun Kaliselogiri. Akhirnya Kepala Kantor mencairkan dana gaji tersebut dan melakukan pembayaran gaji kepada Karyawan Harian Tetap melalui transfer dan Karyawan Harian Lepas melalui cash”<sup>61</sup>

Pernyataan di atas juga senada dengan pernyataan lainnya yang dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini.

“prosedur penggajian di PTPN XII Kebun Kaliselogiri masih sederhana, karena sistem akuntansi penggajian sebenarnya ada di pusat atau kantor direksi. Adapun prosedurnya adalah semua dokumen yang berkaitan dengan dasar pemberian gaji seperti absensi dikirim ke kantor direksi selanjutnya jumlah gaji karyawan ditentukan oleh pusat, PTPN XII Kebun Kaliselogiri hanya membagikannya”<sup>62</sup>

PTPN XII Kebun Kaliselogiri menggunakan sistem penggajian dan mengatur kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan perhitungan dan pembayaran gaji karyawan. Adapun fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian yang ada di PTPN XII Kebun Kaliselogiri dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini.

“PTPN XII Kebun Kaliselogiri merupakan hanya anak perusahaan dan dalam sistem penggajiannya, fungsi-fungsi akuntansi tidak dijalankan sepenuhnya. Adapun fungsi akuntansi penggajian yang diterapkan di PTPN XII Kebun Kaliselogiri adalah fungsi kepegawaian dan fungsi fungsi keuangan saja”<sup>63</sup>

<sup>61</sup> Bambang Suharto, *Kepala Kantor*, Wawancara 21 Februari 2023

<sup>62</sup> Edi Watento, *Keuangan*, Wawancara 27 Februari 2023

<sup>63</sup> Edi Watento, *Keuangan*, Wawancara 27 Februari 2023

Pertanyaan di atas juga didukung oleh pernyataan karyawan lainnya berikut ini.

“Sepengetahuan saya fungsi akuntansi penggajian yang di terapkan di PTPN XII Kebun Kaliselogiri hanya sebatas fungsi kepegawaian dan fungsi keuangan saja karena di PTPN XII Kebun Kaliselogiri ini hanya perusahaan induk jadi tidak sepenuhnya dijalankan”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa fungsi akuntansi penggajian yang ada di PTPN XII Kebun Kaliselogiri tidak sepenuhnya digunakan, hanya sebatas fungsi kepegawaian dan fungsi keuangan.

Sistem penggajian biasanya diberikan berdasarkan dokumen-dokumen yang ada terkait data kepegawaian seperti dokumen pengangkatan karyawan, dokumen perubahan gaji, absensi dan dokumen-dokumen penting lainnya. Kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam penggajian di PTPN XII Kebun Kaliselogiri dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini.

“Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai dasar dalam memberikan gaji kepada karyawan yang ada di PTPN XII Kebun Kaliselogiri tidak ada. Karena kartu jam kerja dijadikan satu dengan kartu jam hadir, sedangkan untuk surat pernyataan gaji dan upah juga tidak digunakan”<sup>65</sup>

Pernyataan di atas juga didukung oleh pernyataan karyawan bagian keuangan berikut ini.

“Dokumen-dokumen sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan tidak digunakan di PTPN XII Kebun Kaliselogiri ini. Untuk sistem penggajianya diberikan langsung kepada penerima

<sup>64</sup> Yudi Purnomo, *SDM (Sumber Daya Manusia) dan Umum*, Wawancara 1 Maret 2023

<sup>65</sup> Edi Watento, *Keuangan*, Wawancara 27 Februari 2023

gaji melalui transfer untuk karyawan harian tetap dan cash/tunai untuk karyawan harian lepas”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian di PTPN XII Kebun Kaliselogiri tidak ada atau tidak digunakan.

Dalam sistem informasi akuntansi penggajian diperoleh laporan-laporan yang dihasilkan dari sistem penggajian. Adapun laporan yang dihasilkan dalam sistem akuntansi pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini.

“Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa sistem akuntansi penggajian PTPN XII Kebun Kaliselogiri lebih banyak di kendalikan oleh kantor pusat. Laporan yang dihasilkan sistem penggajian yang ada di PTPN XII Kebun Kaliselogiri adalah laporan bukti karyawan, laporan pembayaran gaji, sedangkan laporan daftar gaji menjadi laporan di pusat”<sup>67</sup>

Pernyataan di atas juga didukung oleh pernyataan dari karyawan lainnya sebagai berikut ini.

“Untuk laporan penggajian, saya selalu bagian keuangan disini hanya membuat laporan bukti pegawai dan laporan pembayaran gaji”<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa laporan yang dibuat oleh PTPN XII Kebun Kaliselogiri hanya berupa bukti pegawai dan laporan pembayaran gaji.

Sistem informasi akuntansi penggajian memerlukan catatan akuntansi. Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan

<sup>66</sup> Yudi Purnomo, *SDM (Sumber Daya Manusia) dan Umum*, Wawancara 1 Maret 2023

<sup>67</sup> Bambang Suharto, *Kepala Kantor*, Wawancara 21 Februari 2023

<sup>68</sup> Edi Watento, *Keuangan*, Wawancara 27 Februari 2023

gaji pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini.

“Di PTPN XII Kebun Kaliselogiri ini untuk pencatatan akuntansinya tidak semua ada, karena sepenuhnya ada di kantor pusat. Pencatatan akuntansi yang digunakan disini hanya jurnal umum dan buku besar. Namun meski demikian catatan-catatan yang digunakan di PTPN XII Kebun Kaliselogiri masih belum efektif karena proses pencatatannya belum menggunakan sistem payroll data”<sup>69</sup>

Pernyataan di atas didukung oleh penyaan karyawan lainnya berikut ini.

“Ya, di PTPN XII Kebun Kaliselogiri ini tidak sepenuhnya ada, pencatatan yang digunakan hanya jurnal umum dan buku besar”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa sistem informasi pencatatan akuntansi penggajian di PTPN XII Kebun Kaliselogiri tidak semuanya ada hanya menggunakan jurnal umum dan buku besar.

Adapun bagan alir sistem informasi penggajian dan pengupahan di PTPN XII Kebun Kaliselogiri adalah sebagai berikut :

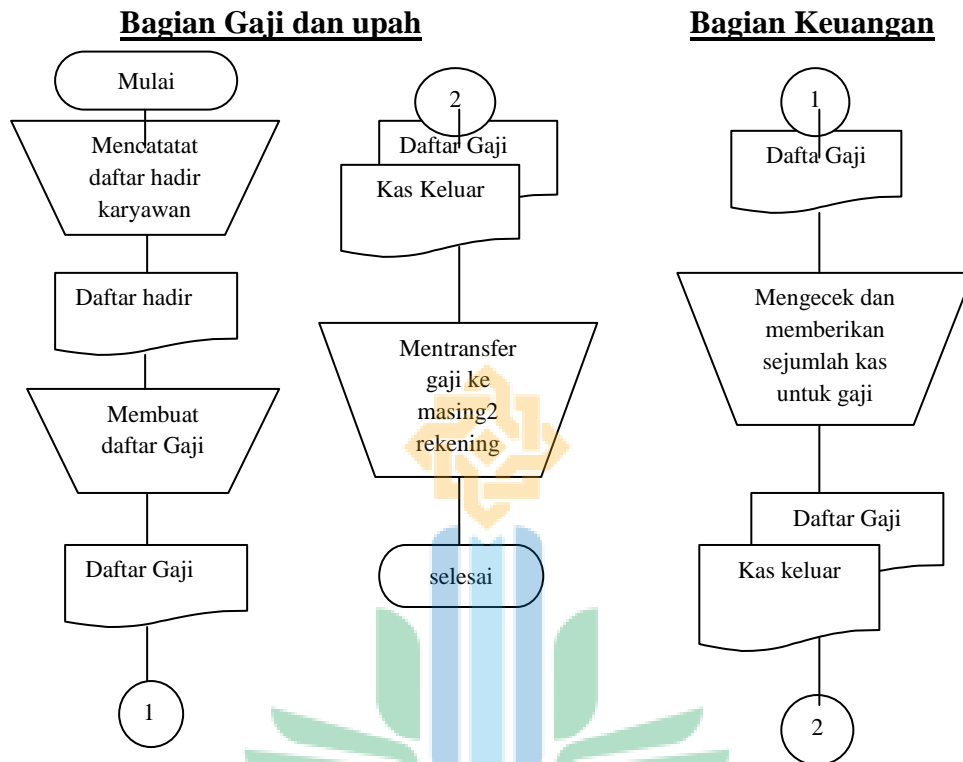
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>69</sup> Edi Watento, *Keuangan*, Wawancara 21 Februari 2023

<sup>70</sup> Yudi Purnomo, *SDM (Sumber Daya Manusia) dan Umum*, Wawancara 1 Maret 2023

**Gambar 4.2**  
**Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada**  
**PTPN XII Kebun Kaliselogiri**



Sumber : data diolah hasil wawancara, 2022

Berdasarkan *flowchart* diatas yang dijalankan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri di atas, dapat diketahui alur atau prosedur penggajian yang dijalankan, timbul pertanyaan siapa yang bertanggungjawab dalam penerapan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan dapat dilihat dari hasil wawancara berikut ini.

“Disini dalam pengelolaan keuangan saya selaku kepala kantor disini juga bertanggungjawab dalam manajemen keuangan, salah satunya juga terkait gaji dan upah karyawan. Tapi, saya juga dibantu oleh bagian keuangan beliau saya beri tugas penggajian dan pengupahan sekaligus juga menjadi kepala bagian keuangan.”<sup>71</sup>

<sup>71</sup> Bambang Suharto, Kepala Kantor, Wawancara 21 Februari 2023

Pernyataan diatas juga ditambah oleh karyawan bagian keuangan sebagai berikut ini.

“Jadi saya disini penanggungjawab bagian gaji dan upah mbak seluruh pencatatan saya yang melakukan kemudian untuk pencairan kas yang dikeluarkan itu bagian SDA (Sumber Daya Manusia). Tetapi saya juga memiliki tugas pada bagian pemberian gaji dan upah karyawan.”<sup>72</sup>

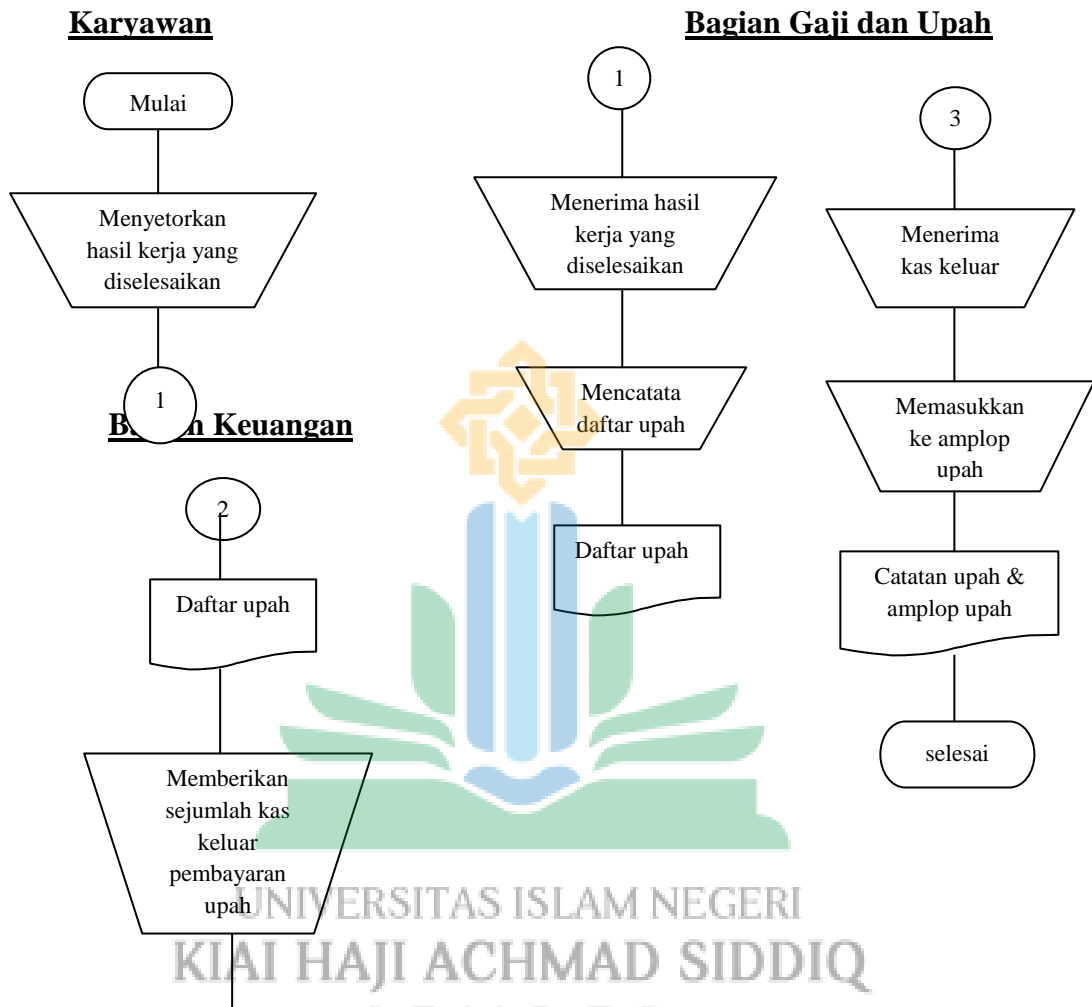
Dari hasil wawancara mengenai bagian yang bertanggungjawab dapat diketahui bahwasanya terdapat dua bagian yang bertanggungjawab dalam sistem informasi akuntansi penggajian yaitu kepala kantor dan bagian keuangan.



---

<sup>72</sup> Edi Watento, Kuangan, Wawancara 27 Februari 2023

**Gambar 4.3**  
**Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pengupahan Pada**  
**PTPN XII Kebun Kaliselogiri**



Sumber : data diolah hasil wawancara, 2022

### C. Pembahasan Temuan

Setelah proses penyajian data dan analisis data, proses selanjutnya yaitu pembahasan temuan-temuan penelitian yang telah diperoleh saat penelitian berlangsung berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini membahas tentang sistem

informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri. Berikut beberapa hal yang disajikan sebagai data temuan:

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri dilakukan secara manual dan komputerisasi dalam mengelola data keuangan yang digunakan guna memperoleh informasi untuk melakukan pembayaran gaji dan upah. Dengan hasil tersebut, sependapat dengan teori menurut George H. Boodnar dan William S. Hopwood bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengelola data keuangan menjadi sebuah sumber informasi akuntansi yang dapat dilakukan secara manual maupun terkomputerisasi.<sup>73</sup>

Pembayaran gaji karyawan diberikan kepada karyawan harian tetap pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri sebagai bentuk kontribusi perusahaan kepada karyawan yang berhak menerima gaji dengan pembayaran yang dilakukan setiap tanggal 27 per bulan. Hal tersebut juga didukung teori dikemukakan oleh Kadarisman dalam buku Manajemen Kompensasi bahwa gaji adalah suatu bentuk imbalan berupa uang yang diterima oleh pegawai atau karyawan tetap sebuah organisasi atau perusahaan atas jasa yang telah diberikan. Gaji juga dapat dikatakan imbalan tetap yang dibayarkan kepada seorang pegawai atau karyawan pada suatu organisasi.<sup>74</sup>

Pembayaran upah karyawan diberikan kepada karyawan harian lepas pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri dan masih melakukan sistem sederhana.

---

<sup>73</sup> George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*, 3.

<sup>74</sup> Kadarisman, *Manajemen Kompensasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 17.



Meskipun pencatatan masih sederhana dan manual, akan tetapi setiap ada hasil kerja karyawan harian lepas diusahakan dicatat dengan baik. Sistem pengupahan diberikan kepada tenaga kerja lepas dengan pembayaran sesuai dengan hasil kerja yang telah diselesaikan. Hal ini sependapat dengan teori menurut V. Wiratna Sujarweni, upah adalah pembayaran sebagai bentuk balas jasa perusahaan yang diberikan kepada tenaga kerja yang memberikan kontribusi tenaga maupun jasa demi perkembangan perusahaan atas pekerjaan yang telah diselesaikan.<sup>75</sup>

Pada praktik yang diterapkan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri terkait dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan masih terdapat kekurangan. Dimana kekurangan tersebut menimbulkan permasalahan dalam pengolahan data keuangan terkait pembayaran gaji dan upah karyawan. Hal ini berdasarkan temuan penelitian dokumen yang digunakan masih manual dengan catatan sederhana yang artinya dokumen-dokumen yang digunakan belum tercetak dan bernomor bukti serta belum memiliki salinan yang dapat digunakan sebagai arsip jika sewaktu-waktu dibutuhkan seperti daftar hadir karyawan yang masih belum meadai menimbulkan kesalahan perhitungan gaji. Hal ini sependapat dengan teori menurut Ranatariza dan Noor bahwa dokumen bermanfaat dalam pengimputan data disertai penomoran supaya dapat dijadikan bukti dan disimpan sesuai dengan urutan yang jelas dan jika sewaktu-waktu dibutuhkan

---

<sup>75</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Sistem Akuntansi*, 127.

dapat dicari dengan mudah serta memuat rincian data yang jelas untuk proses pengimputan.<sup>76</sup>

1. Fungsi- fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri

Berdasarkan penelitian yang dilakukan fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri adalah fungsi kepegawaian dan fungsi keuangan. Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi yang di jelaskan pada kajian teori bahwa proses penggajian dan pengupahan karyawan dalam perusahaan harus melibatkan beberapa fungsi diantaranya adalah fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu hadir, fungsi pembuatan daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri hanya berfungsi surat pendukung perubahan gaji dan membuat pencatatan waktu hadir, kartu jam kerja. Pada saat penggajian, Kepala kantor mendapat pemberitahuan email dari kantor pusat mengenai gaji masuk untuk bulan bersangkutan. Selanjutnya kepala kantor membuat cek atau menarik uang yang ada di bank dan selanjutnya dibagikan kepada karyawan.

---

<sup>76</sup> Mirza Maulinahardi Ranatariza dan Max Advian Noor, *Sistem Informasi Akuntansi pada Aplikasi Administrasi Bisnis* (Malang: UB Press, 2013), 98.

<sup>77</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 4*, 12.

2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa dokumen-dokumen yang digunakan di dalam sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri belum lengkap sebagaimana aturan sistem akuntansi menurut PSAK yang berlaku. Menurut Mulyadi, dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terdiri dari dokumen perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji dan dokumen bukti kas keluar.<sup>78</sup>

Sedangkan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri tidak ada dokumen sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Untuk jam kerja dijadikan satu dengan kartu jam hadir menggunakan absensi manual. Sedangkan untuk surat pernyataan gaji dan upah tidak digunakan yang berisi catatan bagi setiap karyawan mengenai rincian gaji dan upah yang diterima.

3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri

Pencatatan akuntansi menurut teori yang dikemukakan oleh Mulyadi terdiri dari jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya,

---

<sup>78</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 4*, 389.

kartu penghasilan karyawan.<sup>79</sup> Pada praktiknya di PTPN XII Kebun Kaliselogiri hanya menggunakan catatan akuntansi jurnal umum dan buku besar saja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan catatan-catatan akuntansi yang digunakan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri hanya menggunakan jurnal umum dan buku besar. Catatan akuntansi yang digunakan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri belum sesuai dengan teori Mulyadi.

Namun meski demikian catatan-catatan yang digunakan di PTPN XII Kebun Kaliselogiri masih belum efektif karena proses pencatatannya belum menggunakan sistem payroll data. Dikarenakan perusahaan masih melakukan pencatatan yang sederhana, untuk pencatatan daftar upah disesuaikan dengan hasil kerja yang diselesaikan yang dicatat setiap karyawan melakukan kerja perharinya.

#### 4. Jaringan Prosedur dalam penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri

Menurut teori Mulyadi, terdapat prosedur-prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai berikut, prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji/upah, prosedur distribusi biaya upah/gaji, prosedur bukti kas keluar, prosedur pembayaran upah.<sup>80</sup>

Akan tetapi pada praktiknya jaringan aliran prosedur yang dijalankan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri tersebut dijalankan dengan

<sup>79</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 4*, 313.

<sup>80</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 4*, 317.

baik meskipun belum sepenuhnya dijalankan secara lebih rinci seperti pada teori. Sebagaimana prosedur yang dijalankan yaitu prosedur pembuatan daftar gaji/upah, prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar upah/gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, prosedur pembayaran upah/gaji. Dilihat dari jaringan prosedur sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan yang ada di PTPN XII Kebun Kaliselogi sudah sesuai dengan teori mulyadi, hanya saja tidak menggunakan prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

Pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri tidak ada prosedur distribusi biaya gaji dan upah karena untuk pengendalian biaya dan perhitungan pokok produk melalui pendistribusian biaya tenaga kerja ke departemen-departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja sudah di dasarkan pada rencana kegiatan tahunan dan prosedur dijalankan oleh bagian keuangan. Pada prosedur pengupahan karyawan dimulai dengan karyawan yang menyetorkan hasil kerja yang telah diselesaikan kepada bagian gaji dan upah untuk dilakukan pencatatan pada daftar upah karyawan yang dicatat secara sederhana dan manual.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri Dalam pembayaran gaji dan upah terdapat 2 prosedur yaitu prosedur penggajian Karyawan Harian Tetap (KHT) menggunakan sistem akuntansi komputer dan prosedur penggajian Karyawan Harian Lepas (KHL) menggunakan sistem akuntansi manual.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, peneliti memberikan dalam meningkatkan sistem pencatatan dan dokumen-dokumen yang lebih memadai untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan maupun perhitungan gaji. proses pencatatan daftar hadir disarankan mem-back up data kehadiran karyawan secara berkala, absensi karyawan belum menggunakan mesin fingerprint. Sebaiknya menggunakan mesin fingerprint sehingga perusahaan lebih mudah untuk melakukan pencatatan presensi dalam proses penggajian dan pengupahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Nurdianto, Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern (Studi pada SPEKU Delivery Kota Semarang). Skripsi, Universitas Mulawarman Samarinda. 2021.
- Ahmad Khoirun. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Guna Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus pada Toko Bata Setiabudi Semarang)”. Skripsi, Universitas Semarang, 2018.
- Andiya Eka Saputri dan Sigit Prihanto Utomo, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Coolio Barbershop Cabang Sidoarjo. Skripsi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. 2021.
- Arikunto. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Apta.
- Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga jaya.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahya Sari, Yanira dan Kusumaning Tyas “*Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Dalam Efektivitas Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada PT Sutrajaya Tanggulangsi Sidoarjo)*”. Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2020.
- Chairul Marom. 2002. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang* Edisi ke-dua. Jakarta: Grasindo.
- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi (Perancang, proses dan penerapan)*. Yogyakarta: ANDI.
- Dita Mawar Indrasti dan Ardiani Ika Sulistyawati. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal” *Jurnal.ibik*, 2021.
- Early Armein Thahar. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT Edher Perkasa Mandiri”. Skripsi, Universitas Gunadarma. 2022.
- Gita Gabriella Kakasih, Safrid S. Pangemanan dan Sherly Pinatik. “Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian (Studi Kasus Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi)”. Skripsi, Universitas Sam Ratulangi. 2019.

- H.P Purba. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan” *Jurnal Management, no. 1 (2018)*
- Hasibun, Melayu S.P. 2011. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Aksar.
- Henny Maretta “Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Rumah Sakit Mahoni Medan” *Skripsi, Universitas HKBP Nommensen Medan*. 2021.
- Jagiyanto. 2009. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto Hartono. 2018. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Surabaya: Penerbit Andi.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- La Midjan dan Azhar Susanto. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi Penjualan*. Bandung: Lingga Jaya.
- Mega Septikawati “Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Mendukung Ketepatan Hasil Perhitungan Balas Jasa Untuk Pegawai” *Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Program S1 Ekstensi Akuntansi, Depok*. 2012.
- Melayu S.P Hasibun. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Cetakan kesembilan.
- Muhammad Dedy Irawan, dkk “Sistem Penggajian karyawan pada LKP Grace Education Center”, *Jurnal Teknologi Informasi 1, No.2, (Desember 2017)*
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novi Haryani “Penerapan Sistem Akuntansi Pada Pemberian Gaji dan Upah Serta Sebagai Alat Pendukung Pengendalian Intern Gaji dan Upah Pada PT. Bok Seng Investment Indonesia” *Batam: Skripsi Sarjana, Akademik Akuntansi Permata Harapan*. 2016.
- Seprida Hanum, Surya Sanjaya dan Harahap. 2016. *Sistem Akuntansi*. Bandung: La-Tansa Press. Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.



Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsami Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Susanti. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu. Skripsi, Universitas Islam Negeri Bengkulu, 2020.

Tim Penyusun. 2019. *Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember.

Umi Hanif Lailatul Wahidah. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Perhitungan Gaji Karyawan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 24 Pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Tulungagung. 2022.



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fani Rizkianti

Nim : E20193053

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri K.H Achamd Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri” bukan merupakan hasil plagiat dan benar-benar karya asli saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang rujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ  
JEMBER

Jember, 03 April 2023  
  
METERAI TEMPEL  
0DAE3AKX350301084  
Fani Rizkianti  
NIM. E20193053



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian</li> <li>2. Sistem Informasi Akuntansi Pengupahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi akuntansi yang digunakan</li> <li>2. Catatan akuntansi yang digunakan</li> <li>3. Dokumen akuntansi yang digunakan</li> <li>4. Prosedur penggajian dan pengupahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data Primer Informan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Kantor PTPN XIIKebun Kaliselogiri</li> <li>b. Staf Keuangan</li> <li>c. Staf SDM (Sumber Daya Manusia)</li> </ol> </li> <li>2. Data Sekunder:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku</li> <li>b. Jurnal</li> <li>c. Artikel</li> <li>d. Berita</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian : Kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian : Deskriptif</li> <li>3. Subjek Penelitian : <i>Purposive</i></li> <li>4. Lokasi Penelitian : PTPN XII Kebun Kaliselogiri</li> <li>5. Teknik Pengumpulan data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumntasi</li> </ol> </li> <li>6. Teknik Analisis Data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengumpulan Data</li> <li>b. Reduksi Data</li> <li>c. Penyajian Data</li> <li>d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data</li> </ol> </li> <li>7. Teknik Keabsahan Data : Triangulasi Sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri</li> </ol>

PEDOMAN WAWANCARA  
PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN  
DAN PENGUPAHAN KARYAWAN PADA PTPN XII KEBUN  
KALISELOGIRI KABUPATEN BANYUWANGI

A. PERTANYAAN KEPADA KEPALA KANTOR PTPN XII KEBUN  
KALISELOGIRI

1. Kapan berdirinya PTPN XII Kebun Kaliselogiri?
2. Bagaimana sejarah berdirinya PTPN XII Kebun Kaliselogiri?
3. Bagaimana latar belakang berdirinya PTPN XII Kebun Kaliselogiri?
4. Apa saja visi dan misi PTPN XII Kebun Kaliselogiri?
5. Bagaimana struktur organisasi pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri?
6. Bagaimana sistem penggajian dan pengupahan karyawan yang ada di PTPN XII Kebun Kaliselogiri?
7. Bagaimana sistem atau alur penggajian dan pengupahan karyawan di PTPN XII Kebun Kaliselogiri?

B. PERTANYAAN KEPADA STAFF KEUANGAN PTPN XII KEBUN  
KALISELOGIRI

1. Bagaimana sistem penggajian dan pengupahan karyawan yang ada di PTPN XII Kebun Kaliselogiri?
2. Bagaimana prosedur penggajian dan pengupahan karyawan di PTPN XII Kebun Kaliselogiri?
3. Fungsi akuntansi apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri?
4. Dokumen akuntansi apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri?
5. Catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri?

6. Bagaimana alur atau *flowchart* sistem penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri?

C. PERTANYAAN KEPADA STAFF SDM (SUMBER DAYA MANUSIA)  
PTPN XII KEBUN KALISELOGIRI

1. Bagaimana sistem penggajian dan pengupahan karyawan yang ada di PTPN XII Kebun Kaliselogiri?
2. Bagaimana prosedur penggajian dan pengupahan karyawan di PTPN XII Kebun Kaliselogiri?
3. Fungsi akuntansi apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri?
4. Dokumen akuntansi apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri?
5. Catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri?
6. Bagaimana alur atau *flowchart* sistem penggajian dan pengupahan karyawan pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B- 229 /Un.22/7.a/PP.00.9/02/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

17 Februari 2023

Kepada Yth.  
Manager PTPN XII kaliselogiri  
Jl. Dusun Kaliselogiri, Desa Ketapang, Kalipuro, Banyuwangi

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Fani Rizkianti  
NIM : E20193053  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Widyawati Islami Rahayu

4



## PT PERKEBUNAN NUSANTARA XII

### SURAT KETERANGAN

NOMOR : 4.2/M/06/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardi Rajasa, SP  
Jabatan : Manajer PTPN XII Kebun Kaliselogiri

Dengan ini menerangkan bahwa :

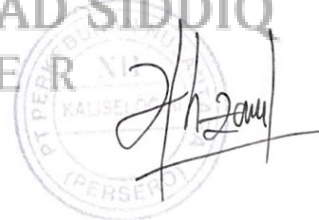
Nama Mahasiswa : Fani Rizkianti  
NIM : E20193053  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah menyelesaikan kegiatan Penelitian tugas skripsi di **PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kaliselogiri** yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) bulan sejak tanggal 10 Februari sampai 11 Maret 2023.

Banyuwangi, 03 April 2023





Pemberi Keterangan

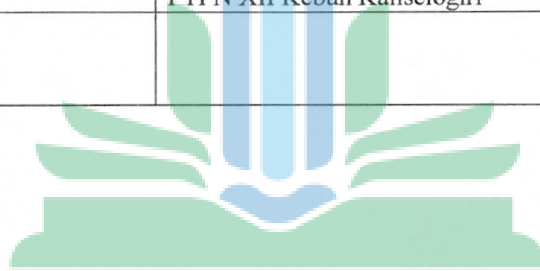
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Ardi Rajasa, SP  
Manajer

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	10 Februari 2023	Menyerahkan surat ijin penelitian	
2	21 Februari 2023	Wawancara dengan Bambang Suharto selaku kepala kantor PTPN XII Kebun Kaliselogiri	
3	27 Februari 2023	Wawancara dengan Edi Watento selaku keuangan PTPN XII Kebun Kaliselogiri	
4	01 Maret 2023	Wawancara dengan Yudi Purnomo selaku SDM (Sumber Daya Manusia) PTPN XII Kebun Kaliselogiri	
5			



Banyuwangi,  
Manager  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Ardi Rajasa, SP





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-37.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/2/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Fani Rizkianti  
NIM : E20193053  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Pada PTPN XII Kebun Kaliselogiri

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

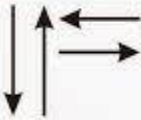


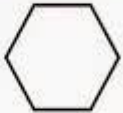

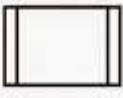








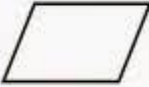

Jember, 3 April 2023

An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## SIMBOL FLOWCHART

	<p><b>Flow Direction symbol</b> Yaitu simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga connecting line.</p>		<p><b>Simbol Manual Input</b> Simbol untuk pemasukan data secara manual on-line keyboard</p>
	<p><b>Terminator Symbol</b> Yaitu simbol untuk permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu kegiatan</p>		<p><b>Simbol Preparation</b> Simbol untuk mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan di dalam storage.</p>
	<p><b>Connector Symbol</b> Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses dalam lembar / halaman yang sama.</p>		<p><b>Simbol Predefine Proses</b> Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program)/prosedure</p>
	<p><b>Connector Symbol</b> Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses pada lembar / halaman yang berbeda.</p>		<p><b>Simbol Display</b> Simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer dan sebagainya.</p>
	<p><b>Processing Symbol</b> Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer</p>		<p><b>Simbol disk and On-line Storage</b> Simbol yang menyatakan input yang berasal dari disk atau disimpan ke disk.</p>
	<p><b>Simbol Manual Operation</b> Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh computer</p>		<p><b>Simbol magnetik tape Unit</b> Simbol yang menyatakan input berasal dari pita magnetik atau output disimpan ke pita magnetik.</p>
	<p><b>Simbol Decision</b> Simbol pemilihan proses berdasarkan kondisi yang ada.</p>		<p><b>Simbol Punch Card</b> Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu</p>
	<p><b>Simbol Input-Output</b> Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya</p>		<p><b>Simbol Dokumen</b> Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak ke kertas.</p>

## DOKUMENTASI

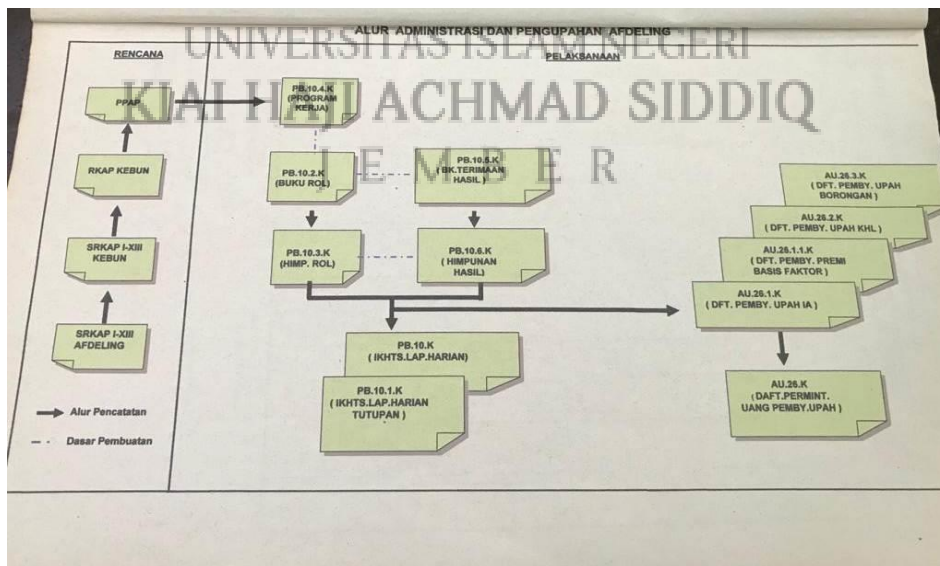
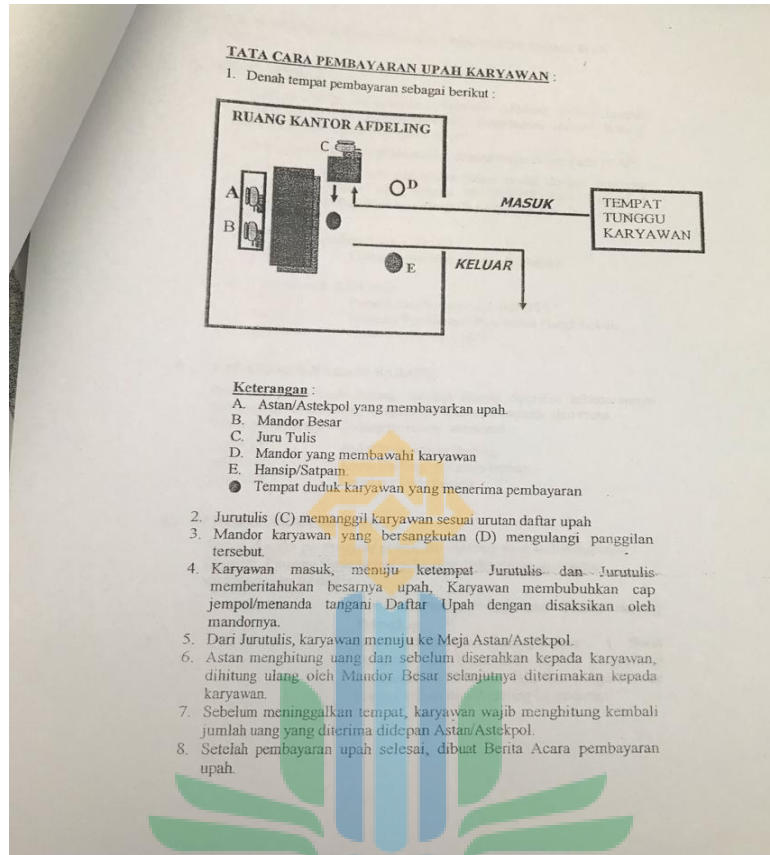
Gambar kantor PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kaliselegiri



## Wawancara dengan Karyawan PTPN XII Kebun Kaliselogiri



## Tata cara pembayaran upah Karyawan



## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Diri

Nama : Fani Rizkianti  
NIM : E20193053  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 01 September 2000  
Alamat : Jln Perk Kaliselogiri, Dusun Kaliselogiri, Desa  
Ketapang, Kab Banyuwangi  
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
No. Telepon : 081237835201  
Email : paniriskianti89@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 3 Ketapang Tahun 2007-2013
2. SMPN 1 Kalipuro Tahun 2013-2016
3. MAN 1 Banyuwangi Tahun 2016-2019
4. Universitas Islam Negri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2019-2023